

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU
MEDIA PEMBELAJARAN LKS (LEMBARKERJA SISWA) TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas –Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

SRI MAULINA
1402070056



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext, 22,23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sri Maulina
N.P.M : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Thik, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitin tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan



Sri Maulina

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 08.00 WIB samapai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sri Maulina
NPM : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Thik, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

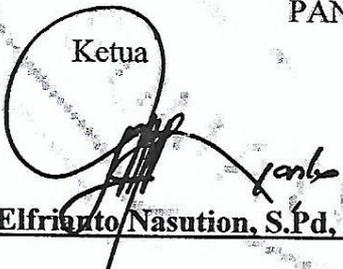
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

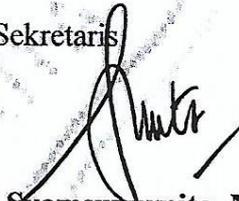
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

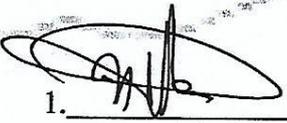
Sekretaris


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

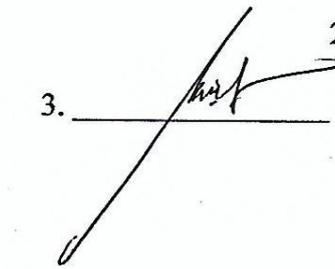
1. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

1. 

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

2. 

3. Mariati, S.Pd, M.Ak

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Muktar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SRI MAULINA
NPM : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan	
21-3-2018	(1) perbaiki kembali isi BAB-III (2) perbaiki isi pembahasan pada BAB-IV (3) perbaiki pembahasan hasil penulisan (4) perbaiki keterbatasan hasil penulisan		
23-3-2018	(5) Abstrak telah ditupill (6) Surat izin Riset telah ditupill (7) kata pengantar Masih belum baik		
26-3-2018	(1) perbaiki isi Abstrak (2) perbaiki pembahasan penelitian (3) perbaiki lampiran dokumentasi penelitian		
27-3-2018	Acc sidang Meja Hijau		

Medan, 27 Maret 2018

Dosen Pembimbing

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Mariati, S.Pd, M.Ak)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

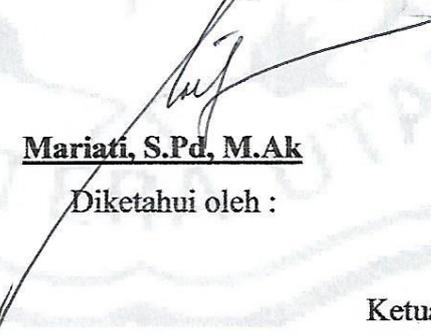
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Sri Maulina
NPM : 1402070056
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share*
Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja
Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun
Pembelajaran 2017-2018

Sudah layak disidangkan

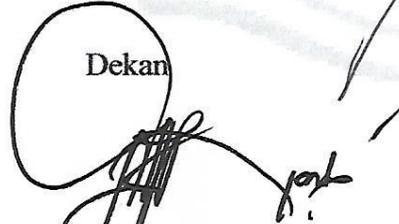
Medan, 27 Maret 2018

Disetujui oleh
Pembimbing

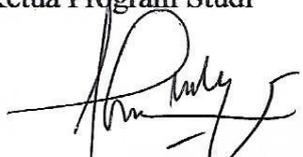

Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Sri Maulina (1402070056). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI AK - 4 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK - 4 SMK Negeri 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni 4 kelas yang berjumlah 149 orang dengan teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK - 4 instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk essay test yang berjumlah 10 soal yang sudah di validkan. Dari hasil analisis data pre test di peroleh nilai rata – rata 73,06 dengan standart deviasi 8,44. Sedangkan nilai pos test di peroleh nilai rata – rata 80,81 dengan standart deviasi 9,32 dan dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,636$ dan bila di konsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikansi 0,05, dengan $dk = N - 1 = 35$ maka $t_{tabel} = 1,684$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka di peroleh ($3,636 > 1,684$), sehingga hipotesis diterima. Sehingga kesimpulannya adalah “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kata Kunci : *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa), Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN LKS (LEMBAR KERJA SISWA) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Idris dan ibunda Salbiah yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik, memberi semangat, kasih sayang yang tiada ternilai dan memberi doa yang tiada hentinya serta dukungan baik secara moral maupun material. Peneliti menyadari bahwa segala upaya yang peneliti lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Donggoran, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Seluruh staf Biro Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Tugino, S.pd** selaku wakil kepala Sekolah SMK Negeri 1 Medan dan Ibu **Dra. Hariyanti** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi dan murid-murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 tempat peneliti melaksanakan riset penelitian. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, 2018

Sri Maulina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	7

1. Model Pembelajaran Kooperatif	7
2. Model Pembelajaran <i>Think, Pair, Share</i>	9
3. Media pembelajaran	14
4. Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa)	15
5. Hasil Belajar	16
6. Materi Pembelajaran	18
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Uji Coba Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Sekolah	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	45
D. Perhitungan Teknik Analisis Data	45
E. Pembahasan Hasil Penelitian	48
F. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	2
Tabel 2.1 Neraca Lajur 6 Kolom	19
Tabel 2.2 Neraca Lajur 8 Kolom	19
Tabel 2.3 Neraca Lajur 10 Kolom	19
Tabel 2.4 Neraca Lajur 12 Kolom	20
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	28
Tabel 3.3 <i>Lay Out Pre Test</i>	33
Tabel 3.4 <i>Lay Out Post Test</i>	33
Tabel 3.5 Bobot Soal Tes	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	44
Tabel 4.3 Distribusi Statistik Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44
Tabel 4.4 Perhitungan Normalitas Data <i>Pretest</i>	46
Tabel 4.5 Perhitungan Normalitas Data <i>Posttest</i>	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	26
Gambar 3.2 Desain Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus	55
Lampiran 2 RPP	58
Lampiran 3 Daftar Nilai	84
Lampiran 4 Perhitungan Uji Validitas	86
Lampiran 5 Perhitungan Uji Reliabilitas	91
Lampiran 6 Media Pembelajaran LKS	96
Lampiran 7 Soal <i>Pretest</i>	117
Lampiran 8 Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	118
Lampiran 9 Soal <i>Posttest</i>	120
Lampiran 10 Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	121
Lampiran 11 Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	122
Lampiran 12 Standar Deviasi	124
Lampiran 13 Tabel Hasil Belajar Siswa	127
Lampiran 14 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	129

Lampiran 15 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	131
Lampiran 16 Uji Homogenitas	133
Lampiran 17 Uji Hipotesis	134
Lampiran 18 Dokumentasi Riset	135
Lampiran 19 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment	138
Lampiran 20 Tabel Normal (Z) Tabel	140
Lampiran 22 Tabel Nilai Kriteria L Untuk Uji Liliefors	144
Lampiran 21 Tabel F untuk Homogenitas	145
Lampiran 23 Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan hal mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan yang meningkat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan adalah proses pendidikan tersebut. Dalam proses pendidikan formal seperti sekolah proses pembelajaran selalu menjadi titik penting yang selalu menjadi perhatian pemerintah.

Proses belajar tidak hanya memberikan keleluasaan seorang guru dalam menampilkan gaya mengajarnya namun perlu diperhatikan pula bagaimana peran siswa sesungguhnya dalam proses belajar. Praktik pembelajaran saat ini masih belum dapat dikatakan sempurna demikian pula yang terjadi di SMK Negeri 1 Medan. Penyebabnya dikarenakan siswa tidak memiliki buku pelajaran akuntansi dan minat belajar siswa yang masih kurang untuk mempelajari pelajaran tersebut, ternyata masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran akuntansi dan menganggap belajar akuntansi itu menjenuhkan dan membosankan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 November 2017 di SMK Negeri 1 Medan diperoleh keterangan dari siswa

bahwa siswa tidak memiliki buku mata pelajaran Akuntansi dan dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton. Guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan pasif. Dan dalam kegiatan belajar siswa cenderung individualis, sehingga banyak siswa yang tidak memperoleh hasil belajar yang melebihi ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, KKM untuk pelajaran akuntansi yang berlaku di SMK Negeri 1 Medan adalah 75. Adapun data yang diperoleh peneliti pada observasi awal di kelas XI Ak 4 dengan jumlah siswa 36 orang, siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 20 orang. Untuk lebih jelasnya data nilai dapat dilihat dari tabel hasil nilai siswa berikut ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Ujian tengah Semester Semester
Ganjil Kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran
2017-2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	16	44%
2	< 75	20	56%
	Jumlah	36	100%

Sumber: daftar Nilai Siswa Kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Medan

Setelah diamati, ternyata dalam proses pembelajaran guru berperan lebih aktif daripada siswa. Sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Guru hanya berpatokan pada

buku pelajaran dalam menyampaikan materi, sedangkan siswa tidak memiliki buku pelajaran. Sehingga dalam mengikuti proses belajar siswa menganggap pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit, siswa kurang menyenangi pelajaran akuntansi, siswa sering merasa bosan, siswa cenderung acuh tak acuh pada saat proses belajar, dimana siswa bersikap pasif, malas dan malu bertanya, tidak fokus pada materi yang disampaikan guru. Selain itu guru juga belum menerapkan model atau metode pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa untuk bekerja sama memecahkan permasalahan yang ada pada materi pelajaran.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran ini adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.

Begitu pentingnya keaktifan siswa dalam memecahkan soal akuntansi pada proses belajar mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru, karena seorang guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa sehingga siswa mampu memecahkan atau menjawab soal-soal akuntansi yang ada. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menawarkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar akuntansi dengan melalui model pembelajara *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah
3. Siswa tidak mempunyai buku pelajaran akuntansi
4. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi kurang bervariasi atau monoton
5. Guru berperan lebih aktif daripada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah: penggunaan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok neraca lajur di kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think, pair, share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

2. Untuk mengetahui Bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *think, pair, share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Lainnya
Sebagai bahan referensi dan perbandingan jika ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama.
2. Bagi Sekolah
Dapat menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pengalaman bagi guru akuntansi.
3. Bagi Peserta Didik
Sebagai bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Koes (Isjoni 2009 : 20) “menyebutkan bahwa belajar kooperatif didasarkan pada hubungan antara motivasi, hubungan interpersonal, strategi pencapaian khusus, suatu ketegangan dalam individu memotivasi gerakan kearah pencapaian hasil yang diinginkan”. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat elemen-elemen yang saling terkait di dalamnya, diantaranya adalah saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan, Nurhadi (Isjoni 2009 : 20). Keempat elemen tersebut tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran kooperatif karena sangat mempengaruhi kesuksesan dari pembelajaran kooperatif sendiri.

Menurut Efanndi Zakaria (Isjoni 2009 : 21) pembelajaran kooperatif dirancang bagi tujuan melibatkan pelajar secara aktif dalam proses pembelajaran menerusi perbincangan dengan rekan-rekan dalam kelompok kecil. Ia memerlukan siswa bertukar pendapat, memberi Tanya jawab serta mewujudkan dan membina proses penyelesaian kepada suatu masalah. Kajian eksperimental dan diskriptif yang dijalankan mendukung pendapat yang mengatakan pembelajaran kooperatif dapat memberikan hasil yang positif kepada siswa.

Anita Lie (Isjoni 2009 : 23) “menyebut pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur”.

Djahiri K (Isjoni 2009 : 26) menyebutkan pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran kelompok kooperatif yang menuntut diterapkannya pendekatan belajar yang siswa sentries, humanistic, dan demokratis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan lingkungan belajarnya. Dengan demikian, maka pembelajaran kooperatif mampu mempelajari diri dan kehidupan siswa baik dikelas atau disekolah. Lingkungan belajar juga membina dan meningkatkan serta mengembangkan potensi diri siswa sekaligus memberikan pelatihan hidup senyatanya. Jadi, pembelajaran kooperatif dapat dirumuskan sebagai kegiatan pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif efisien, kearah mencari atau mengkaji suatu melalui proses kerja sama dan saling membantu (sharing) sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif (survive).

Menurut Nur (Isjoni 2009 : 27) ”pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik”.

Menurut Davidson dan Warshan (Isjoni 2009 : 27) “pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok pengalaman individu maupun pengalaman kelompok”.

Menurut Isjoni (2009 : 23) Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dan mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia. Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Setiap anggota memiliki peran
- 2) Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman sekelompoknya

- 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- 5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antara manusia, misalnya membuat siswa menghargai perbedaan dan keberagaman. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, berdebat, dan menggali ide-ide, konsep-konsep, dan keterampilan-keterampilan, memanfaatkan energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab, belajar menghargai satu sama lain dan dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa memiliki 2 tanggung jawab yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar.

2. Model Pembelajaran *Think, Pair, Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Think, Pair, Share*

Menurut Shaimin (2016 : 208) “*Think, Pair, Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan”. Pembelajaran kooperatif *Think, Pair, Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun pengelompokan

siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Think, Pair, Share adalah strategi diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Liman dan koleganya dari Universitas Maryland pada tahun 1981. *Think, Pair, Share* mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan setting kelompok kelas secara keseluruhan. *Think, Pair, Share* memberikan siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Think, Pair, Share memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu belajar sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.

Keterampilan sosial dalam proses pembelajaran *Think, Pair, Share* antar lain:

a) Keterampilan sosial siswa dan berkomunikasi meliputi dua aspek.

1) Aspek bertanya

Aspek bertanya meliputi keterampilan sosial siswa dalam hal bertanya kepada teman dalam satu kelompoknya ketika ada materi yang kurang dimengerti serta bertanya pada diskusi kelas.

2) Aspek menyampaikan ide atau pendapat

Meliputi keterampilan siswa menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok serta berpendapat (memberikan tanggapan atau sanggahan) saat kelompok lain presentasi.

b) Keterampilan sosial aspek bekerja sama

Keterampilan sosial siswa pada aspek yang bekerja sama meliputi keterampilan siswa dalam hal bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

c) Keterampilan sosial aspek menjadi pendengar yang baik

Keterampilan sosial siswa pada aspek menjadi pendengar yang baik, yaitu keterampilan dalam hal mendengarkan guru, teman dari kelompok lain saat sedang presentasi maupun teman dari kelompok lain berpendapat.

d) Komponen pembelajaran kooperatif *Think, Pair, Share*

Pembelajaran *Think, Pair, Share* mempunyai beberapa komponen.

1) *Think* (Berpikir)

Pelaksanaan pembelajaran *Think, Pair, Share* diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berpikir menuntuk siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru.

2) *Pair* (Berpasangan)

Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan. Tahap diskusi merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan

mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok serta mampu bekerja sama dengan orang lain.

3) *Share* (Berbagi)

Setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas. Tahap berbagi menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan pendapatnya secara bertanggung jawab, serta mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think, Pair, Share*

Berikut ini langkah-langkah dalam Pembelajaran Kooperatif

Teknik *Think Pair Share* (TPS):

1. Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing tentang topiknya tadi
3. Tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*Share*) dengan seluruh siswa dikelas
4. Guru mengarahkan pembicaraan pada topik pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa

5. Guru memberi kesimpulan
6. Penutup

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share*

Kelebihan dari Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* adalah sebagai berikut:

1. *Think, Pair, Share* mudah diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dalam setiap kesempatan.
2. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
4. Siswa lebih memahami tentang konsep pelajaran selama diskusi.
5. Siswa dapat belajar dari siswa lain.
6. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share*

Kekurangan dari Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* adalah sebagai berikut:

1. Banyak kelompok yang melapor dan perlu di monitor.
2. Lebih sedikit ide yang muncul.
3. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

3. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun *mufrad*. Kemudian banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

Briggs (Susilana 2009 : 6) “berpendapat bahwa media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assosiation/NEA*) memiliki pengetian berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Sedangkan Gagne (Susilana 2009 : 6) “menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Menurut Miarso (Susilana 2009 : 6) “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar”.

Menurut Heinich (Susilana 2009 : 6) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak

dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*).

4. Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa)

a. Pengertian Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa)

Menurut Hidayah (Hamdani 2017 : 74) “Lembar kerja siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran”. Secara umum, LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau saran pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP). Lembar kerja siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa). LKS sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, baik dipergunakan dalam strategi heuristik maupun strategi ekspositorik. Dalam strategi heuristik, LKS digunakan pada penerapan metode terbimbing, sedangkan strategi ekspositorik, LKS dipakai untuk memberikan latihan pengembangan.

LKS ini sebaiknya dirancang oleh guru sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajarannya. LKS dalam kegiatan belajar mengajar dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman konsep (menyampaikan konsep baru) atau pada tahap pemahaman konsep (tahap lanjutan dari penanaman konsep) karena LKS dirancang untuk membimbing siswa dalam mempelajari

topik. Pada tahap pemahaman konsep, LKS di manfaatkan untuk mempelajari pengetahuan tentang topik yang telah dipelajari, yaitu penanaman konsep.

b. Kriteria Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang digunakan siswa harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan siswa dengan baik dan dapat memotivasi belajar siswa. Menurut Tim Penatar Provinsi Dati 1 Jawa Tengah, hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan LKS adalah:

- 1) Berdasarkan GBPP berlaku, AMP, buku pegangan siswa (buku paket)
- 2) Mengutamakan bahan yang penting
- 3) Menyesuaikan tingkat kematangan berpikir siswa

Menurut Pandoyo (Hamdani 2017 : 75), kelebihan dari penggunaan LKS adalah:

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar
- 2) Mendorong siswa mampu bekerja sendiri
- 3) Membimbing siswa secara baik kearah pengembangan konsep.

5. Hasil Belajar

Menurut Gagne (Purwanto 2009 : 42) “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori”.

Menurut Winkel (Purwanto 2009 : 45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Menurut Purwanto (2009 : 54) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar siswa.

Yang tergolong faktor internal adalah :

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Faktor lingkungan keluarga
 - b. Faktor lingkungan sekolah
 - c. Faktor lingkungan masyarakat
 - d. Faktor kelompok.
3. Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
4. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
5. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

6. Materi Pembelajaran

a. Pengertian dan Kegunaan Neraca Lajur

Menurut Rahmانيar (2016 : 89) Neraca Lajur adalah suatu formulir yang disesain untuk menampung semua informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. Dalam arti lain dikatakan bahwa Neraca Lajur adalah kertas kerja yang berlajur-lajur (berkolom-kolom) yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

Dan Neraca Lajur bukanlah Laporan keuangan, oleh karena itu neraca lajur tidak diwajibkan untuk diberikan kepada pihak luar. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening dalam laporan keuangan.

Kemudian, Neraca Lajur disusun dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan dalam hal lupa membuat ayat jurnal penyesuaian dan juga dapat dipakai untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan, tetapi neraca lajur bukanlah bagian dari catatan akuntansi yang formal.

Kegunaan Neraca Lajur adalah sebagai alat bantu menyusun laporan keuangan, dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, dan dapat dengan mudah dipakai untuk mengetahui akibat dari ayat jurnal penyesuaian sebelum ayat ini diposting ke dalam perkiraan.

Siklus akuntansi perusahaan dagang tidak jauh berbeda dengan perusahaan jasa. Perbedaannya hanya terletak pada akun-akun khusus yang ada pada perusahaan dagang, yaitu pembelian, retur pembelian, potongan

4. Bentuk 12 kolom

Tabel 2.4
Neraca Lajur 12 Kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		N.S disesuaikan		Laba Rugi		Perubahan Modal		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

c. Neraca Lajur dengan Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi

Pada pendekatan ikhtisar laba rugi, yang perlu diperhatikan adalah penyusunan ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan awal pada neraca saldo dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Ikhtisar laba rugi	Rp. xxx	
Persediaan barang dagangan		Rp. xxx

Persediaan akhir periode (Menurut perhitungan fisik) dijurnal:

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx	
Ikhtisar laba rugi		Rp. xxx

Persediaan barang dagangan termasuk akun riil, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom neraca. Adapun akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, beban angkut pembelian, penjualan, retur penjualan, dan potongan penjualan, termasuk akun nominal, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom laba rugi sesuai dengan posisi dalam neraca saldo setelah disesuaikan. Untuk akun ikhtisar laba rugi, jumlah yang terdapat pada sisi debit dan sisi kredit kolom penyesuaian dipindahkan

ke kolom neraca saldo setelah disesuaikan, selanjutnya dipindahkan lagi ke kolom laba rugi tanpa dihitung saldonya.

Contoh:

Neraca saldo (sebagian) Perusahaan Dagang Subur Jaya pada tanggal 31 Desember 2016 antara lain memuat data berikut.

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo (Sebagian)
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagangan		
Penjualan	Rp. 3.000.000	Rp. 42.750.000
Retur penjualan		
Potongan penjualan	Rp. 1.250.000	
Pembelian	Rp. 450.000	
Beban angkut pembelian	Rp. 31.500.000	
Retur pembelian	Rp. 300.000	Rp. 500.000
Potongan pembelian		Rp. 375.000

Keterangan:

Nilai persediaan barang dagangan pada tanggal 31 Desember 2016 Rp. 4.800.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Des	31	Ikhtisar laba rugi	Rp. 3.000.000	
		Persediaan barang dagangan		Rp. 3000.000
	31	Persediaan barang dagangan	Rp. 4.800.000	
		Ikhtisar laba rugi		Rp. 4.800.000

2) Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan		Rp. xxx

3) Pembelian

Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Pembelian		Rp. xxx

4) Beban angkut pembelian

Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Beban angkut pembelian		Rp. xxx

5) Retur pembelian

Retur pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok pembelian		Rp. xxx

6) Potongan pembelian

Potongan pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan		Rp. xxx

Dengan menggunakan contoh PD Subur Jaya di atas dengan pendekatan harga pokok penjualan, jurnal penyesuaian dan neraca lajunya akan tampak sebagai berikut

Jurnal penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Harga pokok penjualan		Rp. 3.000.000	
		Persediaan barang dagangan			Rp. 3000.000
	31	Persediaan barang dagangan		Rp. 4.800.000	
		Harga pokok penjualan			Rp. 4.800.000
	31	Harga pokok penjualan		Rp.31.500.000	
		Pembelian			Rp.31.500.000
	31	Harga pokok penjualan		Rp. 300.000	
	Beban angkut pembelian			Rp. 300.000	
31	Retur pembelian		Rp. 500.000		
	Harga pokok penjualan			Rp. 500.000	
31	Potongan pembelian		Rp. 375.000		
	Harga pokok penjualan			Rp. 375.000	

PD. Subur Jaya
Neraca Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers. Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750						42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250	42.750	1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500			31.500						
B. angkut pembelian	300			300						
Retur pembelian		500	500							
Potongan pembelian		375	375							
Harga pokok penjualan			34.800	5.675	29.125		29.125			

B. Kerangka Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar yang dapat diukur melalui tes yang hasilnya berupa angka atau huruf. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya guru mengajar dengan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa menjadi pasif.

Model pembelajaran yang menumbuhkan suasana belajar yang tidak pasif salah satunya model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan kata lain siswa belajar dalam kelompok tidak seperti dalam pembelajaran konvensional, bahwa siswa belajar secara individu. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa seorang siswa tidak hanya belajar dari dirinya sendiri, melainkan juga belajar dari diri orang lain.

Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, para siswa bekerja dalam satu tim. Pembelajaran kooperatif dalam tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin. Saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah, dan selalu memberi dorongan untuk maju.

Berdasarkan uraian diatas diduga ada pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

O_1 : Nilai pretest (sebelum digunakan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS)

X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS

O_2 : Nilai posttest (setelah digunakan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul . Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di jl. Sindoro No. 1 Medan 20212. Telp. 061-4154531, 061-4156090 Fax 061-41544531 Email: smknegerisatumedan@ymail.com.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pembelajaran 2017-2018. Pada bulan Januari sampai Maret 2018 yaitu dengan jadwal penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / minggu																								
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Observasi			■	■																					
2	Pengajuan Judul					■																				
3	Penyusunan Proposal						■	■	■																	
4	Revisi Proposal									■	■															
5	Seminar Proposal											■														
6	Riset												■	■												
7	Penyusunan Data														■	■										
8	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Ujian Skripsi																								■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, dan XI AK 4 yang berjumlah 149 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK – 1	38 Siswa
XI AK – 2	38 Siswa
XI AK – 3	37 Siswa
XI AK – 4	36 Siswa
Jumlah	149 Siswa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak satu kelas dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu kelas, yaitu siswa kelas XI - 4 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 36 orang siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 5 orang siswa dan perempuan berjumlah 31 orang siswa. Pengambilan sampel dilihat dari nilai ulangan tengah semester bahwa dari empat kelas XI SMK Negeri 1 Medan, siswa kelas XI - 4 SMK Negeri 1 Medan merupakan kelas yang memiliki siswa paling banyak belum mencapai KKM dibandingkan dengan kelas lainnya.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) (variabel X) yang terdapat didalam instrument penelitian. Dan Hasil Belajar Siswa (variabel Y) yang berbentuk *subjective test* yang terdapat didalam instrument penelitian.

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional yang diteliti yaitu :

- 1) Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa). Model pembelajaran *Think, Pair, Share* merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Pembelajaran kooperatif model *Think, Pair, Share* ini relative lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk atau pengelompokkan siswa.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* ini adalah :

- a. Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing tentang topiknya tadi

- c. Lalu guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing kelompok. Tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*Share*) dengan seluruh siswa dikelas
- d. Guru mengarahkan pembicaraan pada topik pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- e. Guru memberi kesimpulan
- f. Penutup

Media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RPP). Lembar kerja siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa).

- 2) Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi untuk materi neraca lajur. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui pretest (sebelum diterapkan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media Pembelajaran LKS) dan posttest (sesudah diterapkan modle pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS).

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan jenis penelitian *pre eksperimental*. Menurut Sugiyono (2016:109) *Pre eksperimental* merupakan penelitian yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Only Design*. Seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest (sebelum digunakan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS)

X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS

O₂ : Nilai posttest (setelah digunakan Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian tes (*subjective tes*). Yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*pre test*) yaitu tes awal yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana pengetahuan siswa kelas XI AK – 4 SMK Negeri 1 Medan terhadap kasus neraca lajur sebelum model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS diterapkan dan tes setelah melakukan perlakuan (*post test*) dilakukan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa tentang kasus neraca lajur setelah diterapkan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu media pembelajaran LKS.

Dalam penyusunan tes ini, peneliti menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pemahaman (C2) dan analisis (C4). Jumlah tes terdiri atas 10 soal yang sudah lebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian soal dibagi menjadi dua bagian dengan rincian, 5 soal pada *pretest* dan 5 soal pada *posttest* yang akan di uji dikelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Medan. Dengan tingkat kompetensi untuk (C2) Mudah dan (C4) Sukar. Adapun Lay Out tes tertulis untuk *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Lay Out Uraian Tes Pretest
Bentuk Essay Test

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif		Jumlah Soal	Sumber
		C2	C4		
Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang	1. Menjelaskan pengertian neraca lajur	1	-	1	Rudianto.2012. <i>Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.</i> Jakarta: Erlangga
	2. Menjelaskan bentuk dan isi neraca lajur	1	-	1	
	3. Memasukkan data transaksi kedalam neraca lajur	-	3	3	
Total				5	

Keterangan:

C 2 = Pemahaman

C 4 = Analisis

Tabel 3.4
Tabel Lay Out Uraian Tes Posttest
Bentuk Essay Test

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif	Jumlah Soal	Sumber
		C4		
Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang	1. Menganalisis data transaksi kedalam neraca lajur	5	5	Rudianto.2012. <i>Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.</i> Jakarta: Erlangga
Total			5	

Keterangan:

C 4 = Analisis

Tabel 3.5
Bobot Soal Tes

No.	Kategori	C2 (Mudah)	C4 (Sukar)
1	Benar	15	20
2	Hampir Benar	10	15
3	Salah	5	10
4	Tidak dijawab	0	0

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Tes

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen.

Rumus pengujian dengan Korelasi Point Biseral (Point Biseral Correlation) yaitu salah satu teknik analisis yang biasa dipergunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel: Variabel I berbentuk variabel kontinu (Skor hasil tes), sedangkan variabel II berbentuk variabel *Diskrit* murni (betul atau salahnya dalam menjawab butir-butir soal tes). Pengujian validitas tes akan dilakukan di kelas XI AK – 3 SMK Negeri 1 Medan.

Rumus pengujian validitas dengan korelasi point biserial yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien kolerasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan benar

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = deviasi standar dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya ($q = 1 - p$)

Jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tes. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas atau keandalan suatu instrumen.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*.

Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

K : Banyaknya item test

$\sum S^2$: Jumlah Varian semua item

St^2 : Varians total

N : Jumlah siswa

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. $0,90 < r_{11} < 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} < 0,90$ Reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,70$ Reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ Reliabilitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dibagi 2 jenis yaitu :

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas Liliefors dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

menggunakan rumus :

$$z = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

Dimana : X = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

e. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.

f. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika

$L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji F) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ = Homogen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ = Tidak Homogen

3. Uji Hipotesis

Menghitung tinggi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (Koefisien Korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = Statistik t

\bar{X}_1 = skor rata-rata *pretest* (sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS)

\bar{X}_2 = skor rata-rata *posttest* (setelah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS)

n_1 = jumlah sampel *posttest*

n_2 = jumlah sampel *pretest*

1 = bilangan konstanta

S_1^2 = varians kelas *posttest*

S_2^2 = varians kelas *pretest*

S = standar deviasi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Tugino, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Medan, bahwa awal sejarahnya berdirinya sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat dengan SMK tahun 1950, berdasarkan SK No. 250/B/1950 dan sejak tahun 1995 berganti nama SMK Negeri 1 Medan merupakan Lembaga pendidikan dan latihan dibawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan dan Dasar Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, yakni bagian yang terpadu dalam sistem pendidikan kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam bentuk teknik pelaksanaan untuk pengembangan sekolah Menengah Kejuruan. Perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2833/C5.3MN/2004 tanggal 15 Oktober 2004 SMK Negeri 1 ditetapkan sebagai SMK berstandar internasional .

Periode tahun 2005/2006 merupakan era baru dengan diterapkannya Komitmen Keunggulan dan Kebersamaan sebagai modal awal dari kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan manajemen kualitas ISO 9001 : 2000. Dengan ISO 9001 : 2000 SMK Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001 : 2000 . Periode tahun 2010/2011 merupakan era terbaru dengan

diterapkannya kembali Komitmen Keunggulan dan Kebersamaan sebagai lanjutan kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan Manajemen Kualitas ISO 9001 : 2008. Dengan ISO 9001 : 2008 SMK Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001 : 2008.

1. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran, Mutu SMK Negri 1 Medan

a. Visi SMK Negri 1 Medan

Visi SMK Negeri 1 Medan adalah Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi SMK Negri 1 Medan

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui :

1. Meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM)
2. Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan sarana dan prasarana
4. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat, komite sekolah dan DU/DI
5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas XI AK - 4 SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Akuntansi yang berjumlah 149 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas XI AK- 4 yang berjumlah 36 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Data yang diambil ada 2 variabel, yaitu variabel X adalah Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) dan variabel Y adalah Hasil Belajar.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *One Grup Pretest Posttest Only Desain* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS pada materi pokok neraca lajur. Setelah itu, peneliti akan memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS pada materi pokok neraca lajur.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasanya dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi yaitu neraca lajur. Selanjutnya menerangkan seputar

materi neraca lajur, diawal kegiatan peneliti menerangkan pengertian Neraca Lajur, bentuk neraca lajur, dan metode pendekatan neraca lajur. Setelah menerangkan seputar neraca lajur, peneliti bertanya kepada siswa sebagai umpan balik dalam kegiatan pembelajaran, lalu peneliti memberikan tes awal (*PreTest*) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal dengan cara memberi soal uraian tentang neraca lajur. *Pretest* yang diberikan berjumlah 5 butir item.

Pada pertemuan berikutnya, peneliti memberikan penjelasan pembelajaran pada materi pokok neraca lajur dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share*. Peneliti membentuk kelompok belajar, setiap kelompok berisi 2 orang siswa. Setelah itu peneliti membagikan media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai alat bantu proses pembelajaran. Setelah itu peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam LKS. Kemudian peneliti mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mengerjakan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas. Setelah kegiatan inti berakhir, maka peneliti akan menyimpulkan materi pembelajaran.

Setelah selesai peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dengan cara memberi soal uraian tentang neraca lajur. *Posttest* yang diberikan berjumlah 5 butir item.

Dari hasil penelitian kegiatan belajar diatas dapat diketahui bahwa hasil pemberian *pretest* pada kelas XI AK – 4 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 36 siswa, yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 15 siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai dapat dilihat dari tabel hasil nilai siswa berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	21	58%
2	< 75	15	42%
	Jumlah	36	100%

Setelah pretest diberikan, kemudian dipertemuan selanjutnya diberikan *posttest* kepada kelas XI AK – 4 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 36 siswa, yang mencapai KKM sebanyak 26 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 10 siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai dapat dilihat dari tabel hasil nilai siswa berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Posttest

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	27	75%
2	< 75	9	25%
	Jumlah	36	100%

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK – 4 SMK Negeri 1 Medan. Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Statistik Skor Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel (N)	36	36
Nilai Minimal	55	65
Nilai Maksimal	95	100
Rata-rata (Mean)	73,06	80,81
Standar Deviasi	8,44	9,32
Varians	71,22	86,81

Dari data tersebut diperoleh rata-rata *pretest* (X) 73,06 dengan nilai tertinggi 95 serta standar deviasi 8,44 dan rata-rata *posttest* (Y) 80,81 dengan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 9,32.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengumpulan data digunakan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan cara memberikan pretest dan posttest untuk melihat keberhasilan model dengan media yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Pelaksanaan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar kerja Siswa) digunakan secara bersamaan, tujuannya untuk mempermudah proses pelaksanaan dalam pembelajaran.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrument penelitian di kelas XI AK-3 SMK Negeri 1 Medan dengan jumlah siswa 37 orang. Jumlah tes yang diberikan sebanyak 17 item yang berhubungan dengan neraca lajur, dari jumlah tersebut terdapat 7 item yang tidak valid (no item 3, 5, 8, 9, 10, 12, 14) dan yang valid sebanyak 10 item (no item 1, 2, 4, 6, 7, 11, 13, 15, 16, 17) (lampiran 4, hal 86). Seluruh tes yang di uji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cornbath alpha*, dan hasil seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas sebesar 1,09 (lampiran 5, hal 91). Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* untuk 10 item tersebut reliabel dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

D. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pretest

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	55	2	2	- 2,13	0,4834	0,0166	0,0556	- 0,0390
2	60	3	5	- 1,55	0,4394	0,0606	0,1389	- 0,0783
3	65	2	7	- 0,95	0,3289	0,1711	0,1944	- 0,0233
4	70	8	15	- 0,36	0,1406	0,3594	0,4167	- 0,0573
5	75	11	26	0,23	1,0910	0,5910	0,7222	- 0,1310
6	80	8	34	0,82	1,2939	0,7939	0,9444	- 0,1505
7	85	-	34	1,41	1,4207	0,9207	0,9444	- 0,0237
8	90	1	35	2,00	1,4772	0,9772	0,9722	0,0050
9	95	1	36	2,59	1,4936	0,9936	1	- 0,0064

(Lampiran 14, hal 129)

Kriteria pengujian terima bahwa data berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal. Dari data diatas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0050$ dan uji Liliefors pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1477$.

Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0050 < 0,1477$) dan dapat disimpulkan bahwa *pretest* berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Posttest

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	65	1	1	- 1,70	0,4554	0,0446	0,0278	0,0168
2	70	8	9	- 1,16	0,3770	0,1230	0,2500	- 0,1270
3	75	4	13	- 0,62	0,2324	0,2627	0,3611	- 0,0984
4	80	9	22	- 0,09	0,0359	0,4641	0,6111	- 0,1470
5	85	7	29	0,45	1,1736	0,6736	0,8056	- 0,1320
6	90	2	31	0,99	1,3389	0,8389	0,8611	- 0,0222
7	95	2	33	1,52	1,4357	0,9357	0,9167	0,0190
8	100	3	36	2,06	1,4803	0,9803	1	- 0,0197

(Lampiran 15, hal 131)

Kriteria pengujian terima bahwa data berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi

normal. Dari data diatas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0190$ dan uji Liliefors pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1477$.

Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0190 < 0,1477$) dan dapat disimpulkan bahwa *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak.:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{86,81}{71,22} = 1,22$$

Dengan $dk = n-1$, maka $36-1 = 35$, untuk dk pembilang 35 dan dk penyebut 35 taraf nyata $\alpha = 0,05$, yaitu = 1,72. Jika F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,22 < 1,72$) dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen. (lampiran 16, hal 133)

3. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,636, sedangkan berdasarkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $t = n - 1 = 36-1 = 35$, dengan $\alpha = 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,636 > 1,684$). (lampiran 17, hal 134). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, Share*

berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 .

1. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa)

Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas XI AK – 4 SMK Negeri 1 Medan. Pelaksanaan tes pertama (*pretest*) pada pertemuan pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi pokok neraca lajur. Tes yang diberikan sebanyak 5 soal. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 15 orang. Diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 73,06 dengan standar deviasi 8,44 dan nilai minimum 55 serta nilai maksimum 95.

2. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Thin Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa)

Pada pertemuan selanjutnya proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS. Kemudian dilakukan tes kedua (*posttest*) pada pertemuan kedua untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam memahami Materi pokok neraca lajur. Tes yang diberikan kepada siswa sebelumnya diuji validitasnya, tes yang diberikan sebanyak 5 soal. Dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 9 orang. Diperoleh nilai rata-rata *posttest* adalah 80,81 dengan standar deviasi 9,32 dan nilai minimum 65 serta nilai maksimum 100.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, hasil dari uji t, nilai t_{hitung} adalah 3,636 dan t_{tabel} adalah 1,684 dengan criteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,636 > 1,684$) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan. Dengan nilai rata-rata

pretest 73,06 dan *posttest* 80,83 artinya bahwa nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *posttest*. Dengan begitu ada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pokok neraca lajur meskipun ada masih ada yang dikategorikan kurang namun hal tersebut disebabkan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian adapun keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian antara lain :

- 1) Dalam penelitian siswa masih cenderung ragu-ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan.
- 2) Keterbatasan pada hasil tes, jika dilihat pada saat penelitian tidak semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes yang diberikan. Dilihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) diperoleh nilai rata-rata pretest adalah 73,06 dengan standar deviasi 8,44 dan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 sebanyak 21 orang siswa dengan persentase kelulusan 58%.
2. Dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) diperoleh nilai rata-rata posttest adalah 80,81 dengan standar deviasi 9,32 dan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 sebanyak 27 orang siswa dengan persentase kelulusan 72%.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa sara-saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi.
2. Siswa harus dibimbing dengan cara memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan mengelola neraca lajur.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk meningkatkan hasil belajar siswa disarankan untuk memperhatikan kemampuan awal siswa dengan melihat nilai dari hasil tes awal

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____ 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ani, Rahmaniar. Soegianto. 2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1*. Bogor: In Media.
- Aris, Shaimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Toto, Sucipto, dkk. 2011. *Akuntansi 1 SMK Kelas X – Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang*. Jakarta: Yudistira
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Motode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan Ke-15. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilana, R, Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Sri Maulina
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 25 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Belibis Gg. Melati 4 No. 119C

DATA ORANG TUA

Ayah : Idris
Ibu : Salbiah
Alamat : Jl. Belibis Gg. Melati 4 No. 119C

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002 – 2005 : SD Swasta Supriyadi Medan
Tahun 2005 – 2008 : SD Swasta Mayjen Sutoyo SM Medan
Tahun 2008 – 2011 : SMP Swasta Darussalam Medan
Tahun 2011 – 2014 : SMA Swasta Kartika I-2 Medan
Tahun 2014 – Sekarang : S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Medan, 2018
Peneliti

SRI MAULINA

Lampiran 1

SILABUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 MEDAN
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Keuangan
Paket Keahlian : Akuntansi
Kelas /Semester : XI / 2

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah	Neraca lajur: 1. Pengertian dan kegunaan neraca lajur 2. Bentuk dan isi neraca lajur 3. Menyiapkan neraca lajur	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Neraca lajur Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Neraca lajur	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist	12 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.		<p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Neraca lajur</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Neraca lajur • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Neraca lajur dan mempresen-tasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>					
3.6 Menjelaskan pemrosesan neraca lajur bagi perusahaan dagang.					
4.6 Memproses necara lajur bagi perusahaan dagang.					

Mengetahui,
Waka Kurikulum



Tugino, S.Pd
NIP. 19640812 198903 1 009

Medan, Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Hariyanti".

Dra. Hariyanti
NIP. 19670924 199203 2 005

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK NEGERI I MEDAN

Mata Pelajaran : AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Materi : NERACA LAJUR

Kelas/Semester : XI / GENAP

Alokasi Waktu : 4JP

A. Kompetensi Inti

1. Pengetahuan

Memahami, menerapkan ,menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik , detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi ,seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

2. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang rajin dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja dibawa bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI pengetahuan

3.6 Menjelaskan pemrosesan neraca lajur bagi perusahaan dagang.

2. KD pada KI keterampilan

4.6 Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-3

- a. Menjelaskan pengertian neraca lajur
- b. Menjelaskan bentuk neraca lajur

2. Indikator KD pada KI-4

- a. Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang

D. Tujuan pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian neraca lajur
- b. Menjelaskan bentuk neraca lajur
- c. Memproses neraca lajur perusahaan dagang

E. Materi Pembelajaran

Menurut Rahmaniar (2016 : 89) Neraca Lajur adalah suatu formulir yang disesain untuk menampung semua informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. Dalam arti lain dikatakan bahwa Neraca Lajur adalah kertas kerja yang berlajur-lajur (berkolom-kolom) yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

Dan Neraca Lajur bukanlah Laporan keuangan, oleh karena itu neraca lajur tidak diwajibkan untuk diberikan kepada pihak luar. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening dalam laporan keuangan.

c. Bentuk 10 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		N.S disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

d. Bentuk 12 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		N.S disesuaikan		Laba Rugi		Perubahan Modal		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

2. Neraca Lajur dengan Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi

Pada pendekatan ikhtisar laba rugi, yang perlu diperhatikan adalah penyusunan ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan awal pada neraca saldo dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Ikhtisar laba rugi	Rp. xxx
Persediaan barang dagangan	Rp. xxx

Persediaan akhir periode (Menurut perhitungan fisik) dijurnal:

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx
Ikhtisar laba rugi	Rp. xxx

Persediaan barang dagangan termasuk akun riil, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom neraca. Adapun akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, beban angkut pembelian, penjualan, retur penjualan, dan potongan penjualan, termasuk akun nominal, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom laba rugi sesuai dengan posisi dalam neraca saldo setelah disesuaikan. Untuk akun ikhtisar laba rugi, jumlah yang terdapat pada sisi debit dan sisi kredit kolom penyesuaian dipindahkan ke kolom neraca saldo setelah disesuaikan, selanjutnya dipindahkan lagi ke kolom laba rugi tanpa dihitung saldonya.

Contoh:

Neraca saldo (sebagian) Perusahaan Dagang Subur Jaya pada tanggal 31 Desember 2016 antara lain memuat data berikut.

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo (Sebagian)
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagangan	Rp. 3.000.000	
Penjualan		Rp. 42.750.000
Retur penjualan	Rp. 1.250.000	
Potongan penjualan	Rp. 450.000	
Pembelian	Rp. 31.500.000	
Beban angkut pembelian	Rp. 300.000	
Retur pembelian		Rp. 500.000
Potongan pembelian		Rp. 375.000

Keterangan:

Nilai persediaan barang dagangan pada tanggal 31 Desember 2016 Rp. 4.800.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Des 31	Ikhtisar laba rugi	Rp. 3.000.000	
	Persediaan barang dagangan		Rp. 3000.000
Des 31	Persediaan barang dagangan	Rp. 4.800.000	
	Ikhtisar laba rugi		Rp. 4.800.000

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers.Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750				42.750		42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250		1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500				31.500		31.500			
B. angkut pembelian	300				300		300			
Retur pembelian		500				500		500		
Potongan pembelian		375				375		375		
Ikhtisar laba rugi			3.000	4.800	3.000	4.800	3.000	4.800		

3. Neraca Lajur dengan Pendekatan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah harga perolehan barang yang telah dijual. Unsur harga pokok penjualan meliputi persediaan barang dagang awal dan akhir periode, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan potongan pembelian.

Akun-akun yang merupakan unsur harga pokok penjualan tersebut dipindahkan ke akun harga pokok penjualan melalui jurnal penyesuaian sebagai berikut.

1) Persediaan barang dagang awal

Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Persediaan barang dagangan		Rp. xxx

2) Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan		Rp. xxx

3) Pembelian

Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Pembelian		Rp. xxx

4) Beban angkut pembelian		
Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Beban angkut pembelian		Rp. xxx
5) Retur pembelian		
Retur pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok pembelian		Rp. xxx
6) Potongan pembelian		
Potongan pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan		Rp. xxx

Dengan menggunakan contoh PD Subur Jaya di atas dengan pendekatan harga pokok penjualan, jurnal penyesuaian dan neraca lajurnya akan tampak sebagai berikut

Jurnal penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Harga pokok penjualan		Rp. 3.000.000	
		Persediaan barang dagangan			Rp. 3000.000
	31	Persediaan barang dagangan		Rp. 4.800.000	
		Harga pokok penjualan			Rp. 4.800.000
	31	Harga pokok penjualan		Rp.31.500.000	
		Pembelian			Rp.31.500.000
	31	Harga pokok penjualan		Rp. 300.000	
		Beban angkut pembelian			Rp. 300.000
	31	Retur pembelian		Rp. 500.000	
		Harga pokok penjualan			Rp. 500.000
	31	Potongan pembelian		Rp. 375.000	
		Harga pokok penjualan			Rp. 375.000

PD. Subur Jaya
Neraca Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers. Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750						42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250	42.750	1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500			31.500						
B. angkut pembelian	300			300						
Retur pembelian		500	500							
Potongan pembelian		375	375							
Harga pokok penjualan			34.800	5.675	29.175		29.175			

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, Tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan gambaran tentang pengertian Neraca lajur 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu : 	10 Menit

	Dengan memberikan penjelasan secukupnya tentang neraca lajur	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi tentang neraca lajur dari sumber yang relevan. 2. Peserta didik secara individu diarahkan untuk mempelajari materi neraca lajur 3. Peserta didik secara individu di minta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan sesuai dengan penjelasan slide guru. 4. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan. 5. Peneliti memberikan soal pretes kepada siswa. 6. Peneliti mengumpulkan hasil prestes siswa. 	140 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasidanpesankepadapesertadidikuntuktetapbel ajardengangiat. 2. Peneliti meminta ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir. 3. Peneliti mengucapkan salam “ Hamdallah” 	10 Menit

H. Sumber Belajar/Bahan Ajar/Alat

1. Sumber belajar:

- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

2. Bahan ajar:

- Bahan presentasi (*power point*)

3. Alat :

- Komputer/LCD,*white board*, dan alat tulis

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pretest:

Soal:

1. Jelaskan pengertian neraca lajur !
2. Jelaskan bentuk dan isi neraca lajur!

PT. Niaga Jaya
Neraca Saldo
31 September 2012

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 72.000.000	
Piutang Dagang	Rp. 80.000.000	
Persediaan	Rp. 220.000.000	
Perlengkapan Kantor	Rp. 26.000.000	
Asset Tetap	Rp. 170.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp. 34.000.000
Utang Dagang		Rp. 82.000.000
Utang Bank		Rp. 200.000.000
Modal Saham		Rp. 150.000.000
Laba Ditahan		Rp. 51.000.000
Dividen	Rp. 25.000.000	
Penjualan		Rp. 310.000.000
Pembelian	Rp. 190.000.000	
Beban Pemasaran	Rp. 25.000.000	
Beban Administrasi dan umum	Rp. 19.000.000	
Total	Rp. 827.000.000	Rp. 827.000.000

PT. Niaga Jaya
Neraca Lajur
31 September 2012

(Dalam Ribuan)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp 72,000				Rp 72,000				Rp 72,000	
Piutang Dagang	Rp 80,000				Rp 80,000				Rp 80,000	
Persediaan	Rp 220,000		Rp 215,000	Rp 220,000	Rp 215,000				Rp 215,000	
Perlengkapan Kantor	Rp 26,000			Rp 8,000	Rp 18,000				Rp 18,000	
Asset Tetap	Rp 170,000				Rp 170,000				Rp 170,000	
Akumulasi peny aset tetap		Rp 34,000		Rp 2,500		Rp 36,500				Rp 36,500
Utang Dagang		Rp 82,000				Rp 82,000				Rp 82,000
Utang Bank		Rp 200,000				Rp 200,000				Rp 200,000
Modal Saham		Rp 150,000				Rp 150,000				Rp 150,000
Laba Ditahan		Rp 51,000				Rp 51,000				Rp 51,000
Dividen	Rp 25,000				Rp 25,000				Rp 25,000	
Penjualan		Rp 310,000				Rp 310,000		Rp 310,000		
Pembelian	Rp 190,000				Rp 190,000		Rp 190,000			
Beban Pemasaran	Rp 25,000				Rp 25,000		Rp 25,000			
Beban administrasi dan umum	Rp 19,000				Rp 19,000		Rp 19,000			
Total	Rp 827,000	Rp 827,000								
Beban pemakaian perlengkapan			Rp 8,000		Rp 8,000		Rp 8,000			
Ikhtisar laba rugi			Rp 220,000	Rp 215,000	Rp 220,000	Rp 215,000	Rp 220,000	Rp 215,000		
Beban penyusutan aset tetap			Rp 2,500		Rp 2,500		Rp 2,500			
			Rp 445,500	Rp 445,500	Rp 1,044,500	Rp 1,044,500	Rp 464,500	Rp 525,000	Rp 580,000	Rp 519,500
Laba							Rp 60,500			Rp 60,500
							Rp 525,000	Rp 525,000	Rp 580,000	Rp 580,000

Skor Penilaian pengamatan

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Keaktifan	50
2	Kecepatan	20
3	Kerapian	20
4	Kreatifitas	10

Skor Penilaian Tes

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Hasil kerja	70
2	Kerapian	10
3	Kecepatan	20

a. Perhitungan Nilai Akhir

$$NA = \frac{\text{Nilai Tugas Kelompok} + \text{Nilai Tugas Individu} + \text{Nilai Pengamatan}}{3}$$

b. KKM : 75

Medan, Februari 2018

Peneliti


 Sri Maulina
 NPM. 1402070056

Mengetahui
 Wakil Bidang Kurikulum



Tugino, S.Pd
 NIP. 19640812 198903 1 009

Guru Bidang Studi


 Dra. Hariyanti
 NIP. 19670924 199203 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK NEGERI I MEDAN

Mata Pelajaran : AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Materi : NERACA LAJUR

Kelas/Semester : XI AKUNTANSI

Alokasi Waktu : 4JP

A. Kompetensi Inti

1. Pengetahuan

Memahami, menerapkan ,menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik , detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi ,seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

2. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang rajin dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja dibawa bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI pengetahuan

3.6 Menjelaskan pemrosesan neraca lajur bagi perusahaan dagang.

2. KD pada KI keterampilan

4.6 Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-3

- c. Menjelaskan pengertian neraca lajur
- d. Menjelaskan bentuk neraca lajur

2. Indikator KD pada KI-4

- b. Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang

D. Tujuan pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian neraca lajur
- b. Menjelaskan bentuk neraca lajur
- c. Memproses neraca lajur perusahaan dagang

E. Materi Pembelajaran

Menurut Rahmانيar (2016 : 89) Neraca Lajur adalah suatu formulir yang disesain untuk menampung semua informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. Dalam arti lain dikatakan bahwa Neraca Lajur adalah kertas kerja yang berlajur-lajur (berkolom-kolom) yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

Dan Neraca Lajur bukanlah Laporan keuangan, oleh karena itu neraca lajur tidak diwajibkan untuk diberikan kepada pihak luar. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening dalam laporan keuangan.

Kemudian, Neraca Lajur disusun dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan dalam hal lupa membuat ayat jurnal penyesuaian dan juga dapat dipakai untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan, tetapi neraca lajur bukanlah bagian dari catatan akuntansi yang formal.

d. Bentuk 12 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		N.S disesuaikan		Laba Rugi		Perubahan Modal		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

2. Neraca Lajur dengan Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi

Pada pendekatan ikhtisar laba rugi, yang perlu diperhatikan adalah penyusunan ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan awal pada neraca saldo dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Ikhtisar laba rugi	Rp. xxx	
Persediaan barang dagangan		Rp. xxx

Persediaan akhir periode (Menurut perhitungan fisik) dijurnal:

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx	
Ikhtisar laba rugi		Rp. xxx

Persediaan barang dagangan termasuk akun riil, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom neraca. Adapun akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, beban angkut pembelian, penjualan, retur penjualan, dan potongan penjualan, termasuk akun nominal, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom laba rugi sesuai dengan posisi dalam neraca saldo setelah disesuaikan. Untuk akun ikhtisar laba rugi, jumlah yang terdapat pada sisi debit dan sisi kredit kolom penyesuaian dipindahkan ke kolom neraca saldo setelah disesuaikan, selanjutnya dipindahkan lagi ke kolom laba rugi tanpa dihitung saldonya.

Contoh:

Neraca saldo (sebagian) Perusahaan Dagang Subur Jaya pada tanggal 31 Desember 2016 antara lain memuat data berikut.

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo (Sebagian)
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagangan	Rp. 3.000.000	
Penjualan		Rp. 42.750.000
Retur penjualan	Rp. 1.250.000	
Potongan penjualan	Rp. 450.000	
Pembelian	Rp. 31.500.000	
Beban angkut pembelian	Rp. 300.000	
Retur pembelian		Rp. 500.000
Potongan pembelian		Rp. 375.000

Keterangan:

Nilai persediaan barang dagangan pada tanggal 31 Desember 2016 Rp. 4.800.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Des	31	Ikhtisar laba rugi	Rp. 3.000.000	
		Persediaan barang dagangan		Rp. 3000.000
	31	Persediaan barang dagangan	Rp. 4.800.000	
		Ikhtisar laba rugi		Rp. 4.800.000

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers.Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750				42.750		42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250		1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500				31.500		31.500			
B. angkut pembelian	300				300		300			
Retur pembelian		500				500		500		
Potongan pembelian		375				375		375		
Ikhtisar laba rugi			3.000	4.800	3.000	4.800	3.000	4.800		

3. Neraca Lajur dengan Pendekatan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah harga perolehan barang yang telah dijual. Unsur harga pokok penjualan meliputi persediaan barang dagang awal dan akhir periode, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan potongan pembelian.

Akun-akun yang merupakan unsur harga pokok penjualan tersebut dipindahkan ke akun harga pokok penjualan melalui jurnal penyesuaian sebagai berikut.

1) Persediaan barang dagang awal

Harga pokok penjualan Rp. xxx

Persediaan barang dagangan Rp. xxx

2) Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagangan Rp. xxx

Harga pokok penjualan Rp. xxx

3) Pembelian

Harga pokok penjualan Rp. xxx

Pembelian Rp. xxx

4) Beban angkut pembelian		
Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Beban angkut pembelian		Rp. xxx
5) Retur pembelian		
Retur pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok pembelian		Rp. xxx
6) Potongan pembelian		
Potongan pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan		Rp. xxx

Dengan menggunakan contoh PD Subur Jaya di atas dengan pendekatan harga pokok penjualan, jurnal penyesuaian dan neraca lajurnya akan tampak sebagai berikut

Jurnal penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Harga pokok penjualan		Rp. 3.000.000	
	Persediaan barang dagangan			Rp. 3000.000
31	Persediaan barang dagangan		Rp. 4.800.000	
	Harga pokok penjualan			Rp. 4.800.000
31	Harga pokok penjualan		Rp.31.500.000	
	Pembelian			Rp.31.500.000
31	Harga pokok penjualan		Rp. 300.000	
	Beban angkut pembelian			Rp. 300.000
31	Retur pembelian		Rp. 500.000	
	Harga pokok penjualan			Rp. 500.000
31	Potongan pembelian		Rp. 375.000	
	Harga pokok penjualan			Rp. 375.000

PD. Subur Jaya
Neraca Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers. Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750						42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250	42.750	1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500			31.500						
B. angkut pembelian	300			300						
Retur pembelian		500	500							
Potongan pembelian		375	375							
Harga pokok penjualan			34.800	5.675	29.175		29.175			

F. Media dan Metode Pembelajaran

Media : LKS (lembar kerja siswa)

Metode : *Think, Pair, Share*, ceramah, diskusi, Tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada materi pelajaran neraca lajur.	10 Menit
Inti	g. peneliti menyampaikan inti materi dan kompetensi	140 Menit

	<p>yang ingin dicapai.</p> <p>h. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</p> <p>i. Lalu peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada masing-masing kelompok. Beri kesempatan mereka untuk menguasai materi pelajaran dan membantu teman sekelompoknya menguasai materi tersebut.</p> <p>j. Apabila siswa mempunyai pertanyaan mintalah mereka agar menanyakan terlebih dahulu kepada teman satu kelompoknya sebelum bertanya kepada peneliti.</p> <p>k. peneliti memimpin diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</p> <p>l. Berawal dari kegiatan tersebut, peneliti mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan para peserta didik.</p>	
Penutup	<p>4. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat.</p> <p>5. Peneliti meminta ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir.</p> <p>6. Peneliti mengucapkan salam “Hamdallah”</p>	10 Menit

H. Sumber Belajar/Bahan Ajar/Alat

4. Sumber belajar:

- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

5. Bahan ajar:
 - Bahan presentasi (*power point*)
6. Alat :
 - Komputer/LCD,*white board*, dan alat tulis

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian posttest:

Soal:

Toko Fajar
Neraca Saldo
Desember 2013

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 2.750.000	
Piutang Dagang	Rp. 3.500.000	
Persediaan	Rp. 4.500.000	
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.250.000	
Iklan dibayar dimuka	Rp. 600.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.200.000	
Peralatan toko	Rp. 6.000.000	
Akum. Peny peralatan toko		Rp. 2.400.000
Kendaraan	Rp. 18.000.000	
Akum. Peny kendaraan		Rp. 3.600.000
Utang dagang		Rp. 2.550.000
Modal		Rp. 22.000.000
Prive	Rp. 500.000	
Penjualan		Rp. 53.500.000
Retur penjualan	Rp. 250.000	
Potongan penjualan	Rp. 125.000	
Pembelian	Rp. 35.500.000	
Retur pembelian		Rp. 175.000

Potongan pembelian		Rp. 145.000
Beban angkut pembelian	Rp. 850.000	
Beban gaji toko	Rp. 4.000.000	
Beban gaji kantor	Rp. 2.000.000	
Beban sewa toko	Rp. 1.800.000	
Beban listrik dan telepon	Rp. 720.000	
Beban umum dan rupa-rupa	Rp. 650.000	
Pendapatan bunga		Rp. 25.000
Pajak penghasilan	Rp. 200.000	
Total	Rp. 84.395.000	Rp. 84.395.000

Keterangan lain:

1. Laporan rekening Koran dari bank menyebutkan bahwa bank telah mendebit akun toko fajar sebesar Rp. 7.500.000 untuk beban administrasi bank dan mengkredit Rp. 12.500.000 sebagai jasa giro
2. Persediaan barang dagang menurut inventarisasi pada tanggal 31 desember 2013 berjumlah Rp. 5.250.000
3. Persediaan perlengkapan yang ada senilai Rp. 500.000. pemakaian perlengkapan dibebankan sebagai beban perlengkapan toko 80% dan beban perlengkapan kantor 20%
4. Iklan dibayar pada tanggal 15 agustus 2013 untuk 5 kali penerbitan sampai dengan 31 desember 2013 sudah terbit 4 kali
5. Premi asuransi dibayar tanggal 1 september 2004 untuk masa 1 tahun, yaitu tanggal 1 september 2013 sampai 31 agustus 2014

Diminta: dari data diatas buatlah neraca lajurnya!

TOKO FAJAR SETIAWAN
Neraca Lajur
31 Desember 2013

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp 2.750.000		Rp 5.000		Rp 2.755.000				Rp 2.755.000	
Piutang Usaha	Rp 3.500.000				Rp 3.500.000				Rp 3.500.000	
Persediaan brg dagang	Rp 4.500.000		Rp 5.250.000	Rp 4.500.000	Rp 5.250.000				Rp 5.250.000	
Perlengkapan	Rp 1.250.000			Rp 750.000	Rp 500.000				Rp 500.000	
Iklan dibayar Dimuka	Rp 600.000			Rp 480.000	Rp 120.000				Rp 120.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.200.000			Rp 400.000	Rp 800.000				Rp 800.000	
Peralatan Toko	Rp 6.000.000				Rp 6.000.000				Rp 6.000.000	
Akum. Peny. Perl. Toko		Rp 2.400.000				Rp 2.400.000				Rp 2.400.000
Kendaraan	Rp 18.000.000				Rp 18.000.000				Rp 18.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan		Rp 3.600.000				Rp 3.600.000				Rp 3.600.000
Utang Usaha		Rp 2.550.000				Rp 2.550.000				Rp 2.550.000
Modal		Rp 22.000.000				Rp 22.000.000				Rp 22.000.000
Prive	Rp 500.000				Rp 500.000				Rp 500.000	
Penjualan		Rp 53.500.000				Rp 53.500.000		Rp 53.500.000		
Retur Penjualan	Rp 250.000				Rp 250.000		Rp 250.000			
Potongan Penjualan	Rp 125.000				Rp 125.000		Rp 125.000			
Pembelian	Rp 35.500.000			Rp 35.500.000						
Retur Pembelian		Rp 175.000	Rp 175.000							
Potongan Pembelian		Rp 145.000	Rp 145.000							
Beban Angkut Pembelian	Rp 850.000			Rp 850.000						
Beban Gaji Toko	Rp 4.000.000				Rp 4.000.000		Rp 4.000.000			
Beban Gaji Kantor	Rp 2.000.000				Rp 2.000.000		Rp 2.000.000			
Beban Sewa Toko	Rp 1.800.000				Rp 1.800.000		Rp 1.800.000			
Beban Listrik dan Telepon	Rp 720.000				Rp 720.000		Rp 720.000			
Beban Umum dan Rupa-rupa	Rp 650.000				Rp 650.000		Rp 650.000			
Pendapatan Bunga		Rp 25.000		Rp 12.500		Rp 37.500		Rp 37.500		
Pajak Penghasilan	Rp 200.000				Rp 200.000		Rp 200.000			
	Rp 84.395.000	Rp 84.395.000								
Beban Adm Bank			Rp 7.500		Rp 7.500		Rp 7.500			
Harga Pokok Penjualan			Rp 40.850.000	Rp 5.570.000	Rp 35.280.000		Rp 35.280.000			
Beban Perlengkapan Toko			Rp 600.000		Rp 600.000		Rp 600.000			
Beban Perlengkapan Kantor			Rp 150.000		Rp 150.000		Rp 150.000			
Beban Iklan			Rp 480.000		Rp 480.000		Rp 480.000			
Beban Asuransi Toko			Rp 400.000		Rp 400.000		Rp 400.000			
			Rp 48.062.500	Rp 48.062.500	Rp 84.087.500	Rp 84.087.500	Rp 46.662.500	Rp 53.537.500	Rp 37.425.000	Rp 30.550.000
Laba							Rp 6.875.000			Rp 6.875.000
							Rp 53.537.500	Rp 53.537.500	Rp 37.425.000	Rp 37.425.000

Penilaian pengamatan

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Keaktifan	50
2	Kecepatan	20
3	Kerapian	20
4	Kreatifitas	10

Skor Penilaian Tes

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Hasil kerja	70
2	Kerapian	10
3	Kecepatan	20

c. Perhitungan Nilai Akhir

$$NA = \frac{\text{Nilai Tugas Kelompok} + \text{Nilai Tugas Individu} + \text{Nilai Pengamatan}}{3}$$

d. KKM : 75

Medan, Februari 2018



Peneliti

Sri Maulina
NPM. 1402070056

Guru Bidang Studi

Dra. Hariyanti
NIP. 19670924 199203 2 005

DAFTAR NILAI SISWA SMK NEGERI 1 MEDAN

MATA PELAJARAN : AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
 KELAS : XI – AK 4
 SEMESTER : GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO.	NIS.	NAMA SISWA	NILAI
1.	11516	AISYAH	85
2.	11616	AISYAH PUTRI	70
3.	11716	BELLA AGUSTINA	72
4.	11816	DINDA SYAFIRA	85
5.	11916	DINI KHAIRATUN NAZA	85
6.	12016	DIVA REXANA	63
7.	12116	DWI ARYANTI	68
8.	12216	FAIZ ALFARAZI PASARIBU	83
9.	12316	INDAH DWI KHAIRANI	32
10.	12416	JULI YANTI PRATIWI SITORUS	55
11.	12516	M. DWI SETIAWAN	87
12.	12616	NADHA KHALISAZARA	70
13.	12716	NADIYA PRASTIKA SIREGAR	87
14.	12916	NUR ANISAH	86
15.	13016	NUR FITRI SOUFIA HASIBUAN	62
16.	13116	NURHALIMAH HT.SUHUT	87
17.	13216	NURSYAHFITRI HARAHAP	70
18.	13316	RAIHAN AL FAROUQ HARAHAP	85
19.	13416	RAISHA FADILLA	65
20.	13516	RAMADHAN INDI PRATAMA	74
21.	13616	RESTI ANANDA	85
22.	13716	RETNO PUTRI ANDINI	70
23.	13816	RETNO RAMADAYANTI	83
24.	13916	REVAL ROSSENDI SIKUMBANG	72
25.	14016	RIDHA ANSARY RY	62

26.	14116	RINDI NAZRIANI MATONDANG	83
27.	14216	RINI SYAHPUTRI LUBIS	69
28.	14316	SHAFATIARA YULIAFIKA SIREGAR	65
29.	14416	SRI WAHYUNI WIJAYA	86
30.	14516	SUPIDA FITRIANI SIREGAR	70
31.	14616	SUSAN SAKINAH	86
32.	14716	SUWANDA DWIPA	74
33.	14816	SYARIFAH ARINA	70
34.	15016	WALFIKA PRISTY PUSPITA	87
35.	15216	YUNITA ARBAINI	72
36.	44416	ARANTIKA AISYAH BUDIMAN	56

Medan,

2017

Guru Mata Pelajaran



 Dra. HARIYANTI

NIP : 19670924 199203 2 005

Lily Muliani Saragih	8	10	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	10	0	12	0	0	12	144
M Rinaldi Akhir Lubis	10	10	12	12	12	12	12	12	12	12	0	12	12	12	12	0	12	15	225	
Meza Suwanda Claudie	10	10	12	12	12	12	0	12	12	12	12	12	0	12	0	0	0	12	144	
MHD Melky R Dosdo S	10	10	12	12	10	12	12	12	12	0	12	12	0	12	12	10	0	12	144	
Muhammad Ramadhana	10	8	12	12	12	12	0	12	12	0	10	12	12	12	12	12	12	13	169	
Muhammad sharul Ramadhani	8	10	12	12	8	8	10	12	12	12	10	12	12	12	12	10	0	10	100	
Muzalifah	10	8	12	12	12	12	8	12	12	12	12	12	12	12	10	12	12	14	196	
Nadila Tri Maulida	8	10	10	12	8	12	12	10	12	12	10	12	12	12	12	12	0	11	121	
Nanda Fadillah	8	8	12	12	12	8	8	12	12	12	0	12	10	0	12	10	0	8	64	
Nur Ainun Siregar	10	10	12	12	12	12	12	12	12	10	12	12	12	12	12	12	0	15	225	
Nur aulia fitri Daulay	10	10	12	12	12	10	10	12	12	12	0	12	10	12	10	0	0	10	100	
Puteri Indah Sari	10	10	12	12	12	12	12	10	12	8	12	12	12	12	12	0	12	14	196	
Rani Syah Ginting	8	0	12	0	12	10	10	0	12	12	10	12	10	12	0	0	12	7	49	
Restu Maulana Habib	8	10	12	12	12	10	12	0	12	12	12	12	12	12	12	12	12	14	196	
Rindi Amanda	8	8	12	10	12	8	10	12	12	12	10	12	12	12	0	0	0	8	64	
Suci Amalia	10	10	12	10	12	8	12	12	12	10	10	12	0	12	10	0	0	9	81	
Tantiara Sucipto	10	10	12	12	12	12	10	12	12	12	12	12	0	12	12	12	12	15	225	
Tiara Elfa Amanda	8	10	10	12	12	12	10	12	12	12	12	12	12	10	10	0	12	11	121	
Vera Diana	8	10	12	12	12	12	12	10	12	10	12	12	0	12	12	12	0	12	144	
Yunita Sari	10	10	12	12	12	10	0	0	12	12	12	12	10	10	12	0	0	10	100	
Puteri Sindi	10	10	12	8	12	12	8	10	12	12	10	12	10	12	12	12	12	12	144	
N = 37	22	28	31	28	31	25	20	26	36	26	21	37	22	31	24	18	15	441	5498	
P	0,6	0,8	0,8	0,8	0,8	0,7	0,5	0,7	0,9	0,7	0,6	1	0,6	0,8	0,6	0,5	0,4			
Q	0,4	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,5	0,3	0,1	0,3	0,4	0	0,4	0,2	0,4	0,5	0,6			

No. Item	Perhitungan Mp	Hasil
1	$\frac{15+11+10+12+16+12+16+12+10+16+15+12+12+13+14+15+10+14+9+15+10+12}{22} = \frac{281}{22}$	12,77
2	$\frac{15+11+12+12+14+16+12+16+8+15+10+16+12+15+12+12+10+11+15+10+14+14+9+15+11+12+10+12}{28} = \frac{351}{28}$	12,53
3	$\frac{15+11+12+14+9+16+9+16+15+12+10+16+12+15+12+12+13+10+14+8+15+10+14+7+14+8+9+15+12+10+12}{31} = \frac{377}{31}$	12,16
4	$\frac{15+11+12+12+14+16+16+8+15+12+10+12+15+12+12+13+10+14+11+8+15+10+14+15+15+11+12+10}{28} = \frac{349}{28}$	12,46
5	$\frac{15+11+10+12+14+9+16+16+8+15+12+10+16+12+15+12+13+14+8+15+10+14+7+14+8+9+15+11+12+10+12}{31} = \frac{375}{31}$	12,10
6	$\frac{15+11+12+12+14+9+12+9+16+15+12+16+12+15+12+12+13+14+11+15+14+15+11+12+12}{25} = \frac{321}{25}$	12,84
7	$\frac{15+12+14+9+16+12+16+8+15+12+16+12+15+12+11+15+14+14+9+12}{20} = \frac{259}{20}$	12,95
8	$\frac{15+11+10+12+14+16+12+9+16+15+12+16+12+15+12+12+13+10+14+8+15+10+8+9+15+11}{26} = \frac{322}{26}$	12,38
9	$\frac{15+11+12+10+12+9+16+12+9+16+8+15+12+10+16+12+15+12+12+13+10+14+11+8+15+10+14+7+14+8+9+15+11+12}{36} = \frac{427}{36}$	11,86
10	$\frac{15+11+12+10+14+16+12+16+15+12+16+12+15+12+10+14+11+8+10+7+14+8+15+11+10+12}{26} = \frac{318}{26}$	12,23
11	$\frac{14+9+16+12+9+16+15+12+10+16+12+12+12+14+15+14+14+15+11+12+10}{21} = \frac{270}{21}$	12,86
12	$\frac{15+11+12+10+12+14+9+16+12+9+16+8+15+12+10+16+12+15+12+12+13+10+14+11+8+15+10+14+7+14+8+9+15+11+12+10+12}{37} = \frac{441}{37}$	11,92
13	$\frac{15+12+10+14+16+12+16+8+15+12+10+16+15+13+10+14+11+15+14+14+8+11}{22} = \frac{281}{22}$	12,77

14	$\frac{15+11+12+10+12+14+9+16+12+9+16+15+10+16+11+12+12+13+10+14+11+15+10+14+7+14+8+9+15+12+12}{31} = \frac{380}{31}$	12,25
15	$\frac{15+12+12+14+9+16+12+9+15+16+12+15+12+13+10+11+8+15+14+14+15+12+10+12}{24} = \frac{303}{24}$	12,63
16	$\frac{15+10+12+14+16+9+16+8+15+16+13+14+11+15+14+15+12+12}{18} = \frac{237}{18}$	13,17
17	$\frac{12+10+12+16+16+16+15+13+14+14+7+14+15+11+12}{15} = \frac{197}{15}$	13,13

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{441}{37} = 11,92$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{5498}{37} - \left(\frac{441}{37}\right)^2} = \sqrt{148,59 - 142,06} = \sqrt{6,53} = 2,55$$

$$Df = n - 4$$

$$37 - 4 = 35 (0,325)$$

Nomor Item	M_p	M_t	SD_t	P	Q	$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{Q}}$	r_{tabel}	Keterangan
1	12,77	11,92	2,55	0,6	0,4	0,411 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
2	12,53	11,92	2,55	0,7	0,3	0,909 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
3	12,16	11,92	2,55	0,8	0,2	0,196 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
4	12,46	11,92	2,55	0,8	0,2	0,431 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
5	12,10	11,92	2,55	0,8	0,2	0,149 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
6	12,84	11,92	2,55	0,7	0,3	0,554 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
7	12,95	11,92	2,55	0,5	0,5	0,408 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
8	12,38	11,92	2,55	0,7	0,3	0,280 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
9	11,86	11,92	2,55	0,9	0,1	- 0,058 (Kor Negatif)	0,325	Tidak Valid
10	12,23	11,92	2,55	0,7	0,3	0,191 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
11	12,86	11,92	2,55	0,6	0,4	0,455 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
12	11,92	11,92	2,55	1	0	0 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
13	12,77	11,92	2,55	0,6	0,4	0,411 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
14	12,25	11,92	2,55	0,8	0,2	0,266 ($r_{pbi} < r_{tabel}$)	0,325	Tidak Valid
15	12,63	11,92	2,55	0,6	0,4	0,344 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
16	13,17	11,92	2,55	0,5	0,5	0,494 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid
17	13,13	11,92	2,55	0,4	0,6	0,392 ($r_{pbi} > r_{tabel}$)	0,325	Valid

Lampiran 5

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

TESTEE	BUTIR ITEM NOMOR										X_i	X_i^2
	1	2	4	6	7	11	13	15	16	17		
1	10	10	12	12	12	10	12	12	12	10	112	12544
2	10	10	12	12	0	10	10	10	0	10	84	7056
3	8	10	12	12	12	10	12	12	0	12	100	10000
4	10	8	10	10	10	8	12	10	12	12	102	10404
5	10	10	12	12	10	0	0	12	12	12	90	8100
6	8	10	12	12	12	12	12	12	12	10	112	12544
7	8	0	10	12	12	12	10	12	0	10	86	7396
8	10	10	12	8	12	12	12	12	12	12	112	12544
9	10	10	0	12	12	12	12	12	0	0	80	6400
10	8	8	0	12	8	12	10	12	12	0	82	6724
11	10	10	12	12	12	12	12	10	12	12	114	12996
12	8	10	12	10	12	0	12	10	12	0	86	7396
13	8	10	12	12	12	12	12	12	12	0	102	10404
14	10	0	12	12	12	12	12	0	0	0	70	4900
15	10	10	12	10	10	12	12	0	0	0	76	5776
16	10	10	10	12	12	12	12	12	12	12	114	12996
17	8	10	12	12	12	12	10	12	0	0	88	7744
18	10	10	12	12	12	0	12	12	0	12	92	8464
19	10	10	12	12	0	12	0	0	0	0	56	3136
20	10	10	12	12	12	12	0	12	10	0	90	8100
21	10	8	12	12	0	10	12	12	12	12	100	10000
22	8	10	12	8	10	10	12	12	10	0	92	8464
23	10	8	12	12	8	12	12	10	12	12	108	11664
24	8	10	12	12	12	10	12	12	12	0	100	10000
25	8	8	12	8	8	0	10	12	10	0	76	5776
26	10	10	12	12	12	12	12	12	12	0	104	10816

27	10	10	12	10	10	0	10	10	0	0	72	5184
28	10	10	12	12	12	12	12	12	0	12	104	10816
29	8	5	0	10	10	10	10	0	0	12	65	4225
30	8	10	12	10	12	12	12	12	12	12	112	12544
31	8	8	10	8	10	10	12	0	0	0	66	4356
32	10	10	10	8	12	10	0	10	0	0	70	4900
33	10	10	12	12	10	12	0	12	12	12	102	10404
34	8	10	12	12	10	12	12	10	0	12	98	9604
35	8	10	12	12	12	12	0	12	12	0	90	8100
36	10	10	12	10	0	12	10	12	0	0	76	5776
37	10	10	8	12	8	10	10	12	12	12	104	10816
Σ											3387	319069
ΣX_i	340	333	394	410	362	360	354	368	246	220		
ΣX_i^2	3160	3209	4596	4620	4036	4088	4068	4256	2892	2560		

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{3160 - \frac{(340)^2}{37}}{37} = \frac{3160 - 3124,32}{37} = 0,96$$

$$S_2^2 = \frac{3209 - \frac{(333)^2}{37}}{37} = \frac{3209 - 2997}{37} = 5,73$$

$$S_4^2 = \frac{4596 - \frac{(394)^2}{37}}{37} = \frac{4596 - 4195,57}{37} = 10,82$$

$$S_6^2 = \frac{4620 - \frac{(410)^2}{37}}{37} = \frac{4620 - 4543,22}{37} = 2,07$$

$$S_7^2 = \frac{4036 - \frac{(362)^2}{37}}{37} = \frac{4036 - 3541,73}{37} = 13,36$$

$$S_{11}^2 = \frac{4088 - \frac{(360)^2}{37}}{37} = \frac{4088 - 3502,70}{37} = 15,82$$

$$S_{13}^2 = \frac{4068 - \frac{(354)^2}{37}}{37} = \frac{4068 - 3386,92}{37} = 18,41$$

$$S_{15}^2 = \frac{4256 - \frac{(368)^2}{37}}{37} = \frac{4256 - 3660,11}{37} = 16,11$$

$$S_{16}^2 = \frac{2892 - \frac{(246)^2}{37}}{37} = \frac{2892 - 1635,57}{37} = 33,96$$

$$S_{17}^2 = \frac{2560 - \frac{(220)^2}{37}}{37} = \frac{2560 - 1308,11}{37} = 33,83$$

$$\sum S^2 = 0,96 + 5,73 + 10,82 + 2,07 + 13,36 + 15,82 + 18,41 + 16,11 + 33,96 + 33,83$$

$$= 145,34$$

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{319069 - \frac{(3387)^2}{37}}{37} \\ &= \frac{319069 - 310047,81}{37} = 9021,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{145,34}{9021,19} \right) \\ &= (1,11)(0,98) \\ &= 1,09 \text{ (reliabel, sangat tinggi)} \end{aligned}$$



AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG



KELAS

XI

UNTUK SMK

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SEMESTER GENAP

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat tuhan yang maha esa atas rahmat dan hidayahnya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana untuk mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

Fungsi dari LKS (Lembar Kerja Siswa) ini untuk dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar. LKS ini disusun agar siswa dan guru dalam belajar dan mengajar merasa tertantang dan tertarik karena memiliki pola sebagai berikut: Penyajian Standar Isi, Ringkasan Materi dan Lembar Tugas Siswa.

Pada akhirnya siswa diharapkan dapat memperoleh hasil yang memuaskan, yang menjadi harapan kita bersama.

Saya menyadari dalam penyajian LKS (lembar Kerja Siswa) ini masih banyak kekurangan. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga dapat terwujud LKS ini. Kritik, saran yang sifatnya membangun demi perbaikan sangat saya harapkan.

Medan, Januari 2018

Penyusun

Neraca Lajur

Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan pemrosesan neraca lajur bagi perusahaan dagang

2. Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang

Materi Pokok : Neraca Lajur

Alokasi waktu : 4 x 40 Menit

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian neraca lajur

2. Menjelaskan bentuk dan isi neraca lajur

3. Menjelaskan fungsi neraca lajur

4. Memproses neraca lajur bagi perusahaan dagang

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian neraca lajur dengan baik dan benar

2. siswa dapat menjelaskan bentuk dan isi neraca lajur dengan baik dan benar

3. Siswa dapat menjelaskan fungsi neraca lajur dengan baik dan benar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : TAHAP PENGIKTISARAN	
A. Neraca Lajur	1
B. Bentuk Neraca Lajur	1
C. Fungsi Neraca Lajur	2
D. Langkah-langkah Menyusun Neraca Lajur	2
E. Neraca Lajur Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi	3
F. Neraca Lajur Pendekatan Harga Pokok Penjualan	5
Rangkuman	7
Uji Kompetensi Siswa.....	8
Daftar Pustaka.....	17

BAB I

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG : TAHAP PENGIKTISARAN

Materi Pembelajaran

A. Neraca Lajur (Kertas Kerja)

Neraca Lajur adalah suatu formulir yang disesain untuk menampung semua informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. Dalam arti lain dikatakan bahwa Neraca Lajur adalah kertas kerja yang berlajur-lajur (berkolom-kolom) yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

Dan Neraca Lajur bukanlah Laporan keuangan, oleh karena itu neraca lajur tidak diwajibkan untuk diberikan kepada pihak luar. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening dalam laporan keuangan.

Kemudian, Neraca Lajur disusun dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan dalam hal lupa membuat ayat jurnal penyesuaian dan juga dapat dipakai untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan, tetapi neraca lajur bukanlah bagian dari catatan akuntansi yang formal.

Kegunaan Neraca Lajur adalah sebagai alat bantu menyusun laporan keuangan, dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, dan dapat dengan mudah dipakai untuk mengetahui akibat dari ayat jurnal penyesuaian sebelum ayat ini diposting ke dalam perkiraan.

Neraca lajur merupakan alat bantu untuk memudahkan menyusun laporan keuangan. Penyusunan neraca lajur dapat menggunakan dua pendekatan, pendekatan ikhtisar laba rugi dan pendekatan harga pokok penjualan.

B. Bentuk Neraca Lajur

1. Bentuk 6 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K

2. Bentuk 8 Kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K

3. Bentuk 10 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		N.S disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

4. Bentuk 12 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		N.S disesuaikan		Laba Rugi		Perubahan Modal		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

C. Fungsi Neraca Lajur

Fungsi Neraca Lajur antara lain:

1. Sebagai alat bantu menyusun laporan keuangan
2. Dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan
3. Dapat dengan mudah dipakai untuk mengetahui akibat dari ayat jurnal penyesuaian sebelum ayat ini diposting kedalam perkiraan

Penyusunan neraca lajur dimulai dari neraca saldo sebelum diadakan penyesuaian dan kemudian dengan memasukkan data-data penyesuaian dapatlah ditentukan data-data yang akan dicantumkan dalam laporan keuangan.

D. Langkah-Langkah dalam Menyusun Neraca Lajur

1. Memasukkan saldo-saldo yang terdapat dalam perkiraan buku besar ke dalam kolom neraca saldo, dimana jumlah debit dan kredit harus sama atau seimbang.
2. Membuat jurnal penyesuaian dengan menganalisis data penyesuaian dan memasukkannya ke dalam neraca lajur kolom ayat jurnal penyesuaian AJP.

3. Menjumlahkan atau mencari selisih antara kolom neraca saldo dengan kolom ayat jurnal penyesuaian, kemudian mengisikannya ke dalam kolom neraca saldo disesuaikan.
4. Memindahkan jumlah-jumlah di kolom neraca saldo disesuaikan ke dalam kolom laba/rugi dan kolom neraca. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:
 - a. Akun riil atau neraca (akun harta, utang dan modal) harus dipindahkan ke kolom neraca.
 - b. Akun nominal atau laba/rugi (akun pendapatan dan beban) harus dipindahkan ke kolom laba/rugi.
5. Menjumlahkan kolom laba/rugi dan kolom neraca. Jika kolom laba/rugi lebih besar sebelah kreditnya, maka perusahaan memperoleh laba, selanjutnya jumlah laba dipindahkan ke kolom neraca sebelah kredit. Sebaliknya, jika jumlah dalam kolom laba/rugi lebih besar sebelah debitnya, berarti perusahaan rugi dan jumlah rugi harus dipindahkan ke kolom neraca sebelah debit.

E. Neraca Lajur dengan Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi

Pada pendekatan ikhtisar laba rugi, yang perlu diperhatikan adalah penyusunan ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan awal pada neraca saldo dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Ikhtisar laba rugi	Rp. xxx	
Persediaan barang dagangan		Rp. xxx

Persediaan akhir periode (Menurut perhitungan fisik) dijurnal:

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx	
Ikhtisar laba rugi		Rp. xxx

Persediaan barang dagangan termasuk akun riil, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom neraca. Adapun akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, beban angkut pembelian, penjualan, retur penjualan, dan potongan penjualan, termasuk akun nominal, dalam penyelesaian kertas kerja dipindahkan ke kolom laba rugi sesuai dengan posisi dalam neraca saldo setelah disesuaikan. Untuk akun ikhtisar laba rugi, jumlah yang terdapat pada sisi debit

dan sisi kredit kolom penyesuaian dipindahkan ke kolom neraca saldo setelah disesuaikan, selanjutnya dipindahkan lagi ke kolom laba rugi tanpa dihitung saldonya.

Sebagai gambaran, berikut ini disajikan contoh penyelesaian neraca saldo (sebagian) sebuah perusahaan dagang dengan menggunakan pendekatan ikhtisar laba rugi.

Neraca saldo (sebagian) Perusahaan Dagang Subur Jaya pada tanggal 31 Desember 2016 antara lain memuat data berikut.

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo (Sebagian)
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Persediaan barang dagangan	Rp. 3.000.000	
Penjualan		Rp. 42.750.000
Retur penjualan	Rp. 1.250.000	
Potongan penjualan	Rp. 450.000	
Pembelian	Rp. 31.500.000	
Beban angkut pembelian	Rp. 300.000	
Retur pembelian		Rp. 500.000
Potongan pembelian		Rp. 375.000

Keterangan:

Nilai persediaan barang dagangan pada tanggal 31 Desember 2016 Rp. 4.800.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Des	31	Ikhtisar laba rugi	Rp. 3.000.000	
		Persediaan barang dagangan		Rp. 3000.000
	31	Persediaan barang dagangan	Rp. 4.800.000	
		Ikhtisar laba rugi		Rp. 4.800.000

PD. Subur Jaya
Neraca Saldo Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers. Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750				42.750		42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250		1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500				31.500		31.500			
B. angkut pembelian	300				300		300			
Retur pembelian		500				500		500		
Potongan pembelian		375				375		375		
Ikhtisar laba rugi			3.000	4.800	3.000	4.800	3.000	4.800		

F. Neraca Lajur dengan Pendekatan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah harga perolehan barang yang telah dijual. Unsur harga pokok penjualan meliputi persediaan barang dagang awal dan akhir periode, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan potongan pembelian.

Akun-akun yang merupakan unsure harga pokok penjualan tersebut dipindahkan ke akun harga pokok penjualan melalui jurnal penyesuaian sebagai berikut.

a. Persediaan barang dagang awal

Harga pokok penjualan	Rp. xxx
Persediaan barang dagangan	Rp. xxx

b. Persediaan barang dagang akhir

Persediaan barang dagangan	Rp. xxx
Harga pokok penjualan	Rp. xxx

c. Pembelian

Harga pokok penjualan	Rp. xxx
Pembelian	Rp. xxx

d. Beban angkut pembelian

Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Beban angkut pembelian		Rp. xxx

e. Retur pembelian

Retur pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok pembelian		Rp. xxx

f. Potongan pembelian

Potongan pembelian	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan		Rp. xxx

Dengan menggunakan contoh PD Subur Jaya di atas dengan pendekatan harga pokok penjualan, jurnal penyesuaian dan neraca lajurnya akan tampak sebagai berikut

Jurnal penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Harga pokok penjualan		Rp. 3.000.000	
	Persediaan barang dagangan			Rp. 3000.000
31	Persediaan barang dagangan		Rp. 4.800.000	
	Harga pokok penjualan			Rp. 4.800.000
31	Harga pokok penjualan		Rp.31.500.000	
	Pembelian			Rp.31.500.000
31	Harga pokok penjualan		Rp. 300.000	
	Beban angkut pembelian			Rp. 300.000
31	Retur pembelian		Rp. 500.000	
	Harga pokok penjualan			Rp. 500.000
31	Potongan pembelian		Rp. 375.000	
	Harga pokok penjualan			Rp. 375.000

PD. Subur Jaya
Neraca Lajur
31 Desember 2016

(dalam ribuan rupiah)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Pers. Brg dagangan	3.000		4.800	3.000	4.800				4.800	
Penjualan		42.750						42.750		
Retur penjualan	1.250				1.250	42.750	1.250			
Potongan penjualan	450				450		450			
Pembelian	31.500			31.500						
B. angkut pembelian	300			300						
Retur pembelian		500	500							
Potongan pembelian		375	375							
Harga pokok penjualan			34.800	5.675	29.175		29.175			

Rangkuman

1. Penyusunan neraca lajur perusahaan dagang dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan ikhtisar laba rugi dan pendekatan harga pokok penjualan.
2. Jika menggunakan pendekatan ikhtisar laba rugi, yang dipindahkan ke ikhtisar laba rugi hanya persediaan barang dagang (awal dan akhir), sedang akun-akun pembelian dan penjualan dipindahkan ke kolom laba rugi
3. Jika menggunakan pendekatan harga pokok penjualan, semua unsure harga pokok dipindahkan ke akun harga pokok melalui jurnal penyesuaian dan akun penjualan dipindahkan ke kolom laba rugi.

- | | |
|-----------------------|---------|
| c. Ikhtisar laba rugi | Rp. xxx |
| Penjualan | Rp. xxx |
| d. Penjualan | Rp. xxx |
| Ikhtisar laba rugi | Rp. xxx |
| e. Ikhtisar laba rugi | Rp. xxx |
| Pembelian | Rp. xxx |
5. Cost of goods sold adalah nama lain dari
- Harga pokok penjualan
 - Neraca lajur
 - Neraca saldo
 - Jurnal penyesuaian
 - Ikhtisar laba rugi
6. Yang termasuk bagian dari neraca lajur, *kecuali*....
- | | |
|----------------------------|--------------|
| a. Neraca saldo | d. Laba rugi |
| b. Ayat jurnal Penyesuaian | e. Modal |
| c. Neraca | |
7. Yang termasuk kedalam neraca adalah akun-akun
- | | |
|------------|---------------|
| a. Nominal | d. Pendapatan |
| b. Rupiah | e. rill |
| c. Utang | |
8. Yang termasuk kedalam laba rugi adalah akun-akun
- | | |
|------------|---------------|
| a. Nominal | d. Pendapatan |
| b. Rupiah | e. rill |
| c. Utang | |
9. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan adalah fungsi dari
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| a. Neraca lajur | d. Ikhtisar laba rugi |
| b. Laba rugi | e. Pendapatan |
| c. Neraca | |

10. Yang termasuk bagian dari neraca lajur adalah

- a. Laba rugi
- b. Periodik
- c. Perperual
- d. Aset
- e. Harta

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian neraca lajur!

Jawab: _____

2. Jelaskan perbedaan pendekatan ikhtisar laba rugi dengan pendekatan harga pokok penjualan dalam penyusunan neraca lajur perusahaan dagang!

Jawab: _____

3. Jika digunakan pendekatan ikhtisar laba rugi, bagaimanakah jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang berikut ini:

- a. Persediaan barang dagangan awal Rp. 500.000
- b. Persediaan barang dagang akhir Rp. 900.000

Jawab: _____

4. Jelaskan langkah-langkah menyusun neraca lajur!

Jawab: _____

5. Tuliskan Bentuk-bentuk neraca lajur!

Jawab: _____

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Neraca saldo PT. Niaga Jaya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut

PT. Niaga Jaya
 Neraca Saldo
 September 2012

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 72.000.000	
Piutang Dagang	Rp. 80.000.000	
Persediaan	Rp. 220.000.000	
Perlengkapan Kantor	Rp. 26.000.000	
Asset Tetap	Rp. 170.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp. 34.000.000
Utang Dagang		Rp. 82.000.000
Utang Bank		Rp. 200.000.000
Modal Saham		Rp. 150.000.000
Laba Ditahan		Rp. 51.000.000
Prive	Rp. 25.000.000	
Penjualan		Rp. 310.000.000
Pembelian	Rp. 190.000.000	
Beban Pemasaran	Rp. 25.000.000	
Beban Administrasi dan umum	Rp. 19.000.000	
Total	Rp. 827.000.000	Rp. 827.000.000

Keterangan lain:

- a. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir bulan September 2012 sebesar Rp. 18.000.000
- b. Persediaan barang dagangan pada akhir bulan September 2012 sebesar Rp. 215.000.000
- c. Penyusutan asset tetap pada bulan September 2012 sebesar Rp. 2.500.000

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian dan neraca lajur 10 kolom dengan:

- a. Pendekatan ikhtisar laba rugi
- b. Pendekatan harga pokok penjualan

2. Neraca saldo Toko Fajar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut

Toko Fajar
Neraca Saldo
31 Desember 2015

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 2.750.000	
Piutang dagang	Rp. 3.500.000	
Persediaan barang dagang	Rp. 4.500.000	
Perlengkapan toko	Rp. 1.250.000	
Iklan dibayar dimuka	Rp. 600.000	
Asuransi dibayar di muka	Rp. 1.200.000	
Peralatan toko	Rp. 6.000.000	
Akum. Penyusutan peralatan toko		Rp. 2.400.000
Kendaraan	Rp. 18.000.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp. 3.600.000
Utang dagang		Rp. 2.550.000
Modal M. Fajar Setiawan		Rp. 22.000.000
Prive M. Fajar Setiawan	Rp. 500.000	
Penjualan		Rp. 53.500.000
Retur penjualan	Rp. 250.000	
Potongan penjualan	Rp. 125.000	
Pembelian	Rp. 35.500.000	
Retur pembelian		Rp. 175.000
Potongan pembelian		Rp. 145.000
Beban angkut pembelian	Rp. 850.000	
Beban gaji toko	Rp. 4.000.000	
Beban gaji kantor	Rp. 2.000.000	
Beban sewa	Rp. 1.800.000	

Beban listrik dan telepon	Rp. 720.000	
Beban umum dan rupa-rupa	Rp. 650.000	
Pendapatan bunga		Rp. 25.000
Pajak penghasilan	Rp. 200.000	
Total	Rp. 84.395.000	Rp. 84.395.000

Data penyesuaian tanggal 31 Desember 2015

- a. Laporan rekening Koran dari bank menyebutkan bahwa bank telah mendebit akun toko fajar Rp. 7.500 untuk beban administrasi bank dan mengkredit Rp. 12.500 sebagai jasa giro
- b. Persediaan barang menurut inventarisasi pada tanggal 31 Desember 2015 berjumlah Rp. 5.250.000
- c. Persediaan perlengkapan yang ada senilai Rp. 500.000. pemakaian perlengkapan dibebankan sebagai beban perlengkapan toko 80% dan beban perlengkapan 20%
- d. Iklan dibayar pada tanggal 15 Agustus 2015 untuk 5 kali penerbitan sampai dengan 31 Desember 2015 sudah terbit 4 kali
- e. Premi asuransi dibayar tanggal 1 september untuk masa 1 tahun, yaitu tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Agustus 2016

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian dan neraca lajur bentuk 10 kolom dengan:

- a. Pendekatan ikhtisar laba rugi
- b. Pendekatan harga pokok penjualan

3. Neraca saldo Toko Maju Bersama pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Toko Maju Bersama
Neraca Saldo
31 Desember 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 975.000	
Persediaan barang dagang	Rp. 12.135.000	
Perlengkapan	Rp. 735.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 585.000	
Peralatan	Rp. 12.610.000	
Akum. Penyusutan peralatan		Rp. 4.120.000
Utang dagang		Rp. 4.145.000
Utang Bank		Rp. 5.000.000
Kredit investasi		Rp. 15.000.000
Modal melinda		Rp. 4.550.000
Prive melinda	Rp. 5.400.000	
Penjualan		Rp. 64.320.000
Penjualan retur dan potongan harga	Rp. 1.510.000	Rp. 250.000
Pembelian	Rp. 40.235.000	Rp. 400.000
Pembelian retur dan pengurangan harga		Rp. 515.000
Potongan pembelian		Rp. 245.000
Transport pembelian	Rp. 915.000	
Beban gaji	Rp. 16.745.000	
Beban sewa	Rp. 5.500.000	Rp. 19.925.000
Beban iklan	Rp. 830.000	
Beban listrik, air dan telepon	Rp. 720.000	
Total	Rp. 97.895.000	Rp. 97.895.000

Data penyesuaian per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- a. Akun kas sebesar Rp. 975.000 adalah saldo rekening Koran di Bank PELITA menurut buku besar perusahaan. Saldo menurut bank yang terlihat dari laporan rekening Koran yang dikirim bank kepada perusahaan adalah Rp. 960.000. perbedaan tersebut disebabkan oleh karena bank telah membebankan beban administrasi sebesar Rp. 15.000 sedang perusahaan belum membukukannya.

- b. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp. 190.000
- c. Asuransi yang telah jatuh tempo adalah Rp. 390.000
- d. Penyusutan peralatan kantor dihitung sebesar Rp. 1.260.000
- e. Persediaan barang dagang sebesar Rp. 565.000
- f. Penjualan kredit barang dagang sebesar Rp. 325.000

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian dan neraca lajur 10 kolom dengan:

- a. Pendekatan ikhtisar laba rugi
- b. Pendekatan harga pokok penjualan

4. Neraca saldo Toko Sehati pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Toko Sehati
Neraca Saldo
31 Desember 2015

Nama Akun	D	K
Kas	Rp. 144.000.000	
Piutang dagang	Rp. 160.000.000	
Persediaan barang dagang	Rp. 320.000.000	
Perlengkapan kantor	Rp. 52.000.000	
Aset tetap	Rp. 321.000.000	
Akumulasi penyusutan aset tetap		Rp. 32.000.000
Utang dagang		Rp. 162.000.000
Utang bank		Rp. 300.000.000
Modal saham		Rp. 350.000.000
Laba ditahan		Rp. 51.000.000
Deviden	Rp. 55.000.000	
Penjualan		Rp. 610.000.000
Pembelian	Rp. 390.000.000	
Beban pemasaran	Rp. 34.000.000	
Beban administrasi dan umum	Rp. 29.000.000	
Total	Rp. 1.505.000.000	Rp. 1.505.000.000

Data penyesuaian per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir bulan desember sebesar Rp. 44.000.000
- b. Persediaan barang dagang pada akhir bulan desember sebesar Rp. 415.000.000
- c. Penyusutan aset tetap pada bulan September sebesar Rp. 3.500.000

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian dan neraca lajur 10 kolom dengan:

- a. Pendekatan ikhtisar laba rugi
- b. Pendekatan harga pokok penjualan

5. PT. Angin Ribut adalah sebuah perusahaan distributor VCD Player yang berkedudukan di Jakarta. Berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut untuk tahun 2015, akuntan perusahaan menyusun laporan posisi keuangan saldo sebagai berikut:

Kas	Rp. 420.000.000
Piutang dagang	Rp. 830.000.000
Persediaan barang dagang	Rp. 160.000.000
Perlengkapan kantor	Rp. 42.000.000
Peralatan kantor	Rp. 64.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	Rp. 6.000.000
Kendaraan	Rp. 140.000.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp. 14.000.000
Gedung	Rp. 200.000.000
Akumulasi penyusutan gedung	Rp. 20.000.000
Tanah	Rp. 75.000.000
Utang dagang	Rp. 722.000.000
Utang bank	Rp. 875.000.000
Modal saham	Rp. 200.000.000
Laba ditahan	Rp. 75.000.000
Dividen	Rp. 90.000.000
Penjualan	Rp. 1.925.000.000
Potongan penjualan	Rp. 10.000.000
Pembelian	Rp. 1.610.000.000
Beban iklan	Rp. 22.000.000
Beban angkut penjualan	Rp. 18.000.000
Beban gaji dan komisi penjualan	Rp. 36.000.000
Beban gaji karyawan pemasaran	Rp. 24.000.000
Beban gaji karyawan administrasi	Rp. 24.000.000
Beban listrik air dan telepon	Rp. 32.000.000
Beban bunga bank	Rp. 28.000.000
Beban perawatan dan perbaikan	Rp. 12.000.000

Data penyesuaian per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir bulan desember adalah Rp. 17.000.000
- Persediaan barang dagang pada akhir bulan desember adalah Rp. 270.000.000
- Beban penyusutan peralatan kantor untuk tahun 2015 adalah Rp. 6.000.000
- Beban penyusutan kendaraan untuk tahun 2015 sebesar Rp. 14.000.000
- Beban penyusutan gedung untuk tahun 2015 sebesar Rp. 20.000.000

Diminta:

Susunlah jurnal penyesuaian dan neraca lajur 10 kolom dengan:

- Pendekatan ikhtisar laba rugi
- Pendekatan harga pokok penjualan

Daftar Pustaka

Hasiholan, Andrey,dkk.2013.*akuntansi keuangan dasar*.Jakarta: Mitra Wacana Media

Rahmaniar, Ani. Soegianto.2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1*. Bogor: In Media

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan*

Lampiran 7

Soal Pretest

Petunjuk: Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari neraca lajur!
2. Jelaskan bentuk dan isi neraca lajur!

PT. Niaga Jaya
Neraca Saldo
September 2012

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 72.000.000	
Piutang Dagang	Rp. 80.000.000	
Persediaan	Rp. 220.000.000	
Perlengkapan Kantor	Rp. 26.000.000	
Asset Tetap	Rp. 170.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp. 34.000.000
Utang Dagang		Rp. 82.000.000
Utang Bank		Rp. 200.000.000
Modal Saham		Rp. 150.000.000
Laba Ditahan		Rp. 51.000.000
Dividen	Rp. 25.000.000	
Penjualan		Rp. 310.000.000
Pembelian	Rp. 190.000.000	
Beban Pemasaran	Rp. 25.000.000	
Beban Administrasi dan umum	Rp. 19.000.000	
Total	Rp. 827.000.000	Rp. 827.000.000

Keterangan lain:

3. Perlengkapan kantor yang tersisa pada akhir bulan September 2012 sebesar Rp. 18.000.000
 4. Persediaan barang dagangan pada akhir bulan September 2012 sebesar Rp. 215.000.000
 5. Penyusutan asset tetap pada bulan September 2012 sebesar Rp. 2.500.000
- Diminta: dari data diatas buatlah neraca lajur dengan pendekatan ikhtisar laba rugi dengan menggunakan format 10 kolom!

PT. Niaga Jaya
Neraca Lajur
31 September 2012

(Dalam Ribuan)

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp 72.000				Rp 72.000				Rp 72.000	
Piutang Dagang	Rp 80.000				Rp 80.000				Rp 80.000	
Persediaan	Rp 220.000		Rp 215.000	Rp 220.000	Rp 215.000				Rp 215.000	
Perlengkapan Kantor	Rp 26.000			Rp 8.000	Rp 18.000				Rp 18.000	
Asset Tetap	Rp 170.000				Rp 170.000				Rp 170.000	
Akumulasi peny aset tetap		Rp 34.000		Rp 2.500		Rp 36.500				Rp 36.500
Utang Dagang		Rp 82.000				Rp 82.000				Rp 82.000
Utang Bank		Rp 200.000				Rp 200.000				Rp 200.000
Modal Saham		Rp 150.000				Rp 150.000				Rp 150.000
Laba Ditahan		Rp 51.000				Rp 51.000				Rp 51.000
Dividen	Rp 25.000				Rp 25.000				Rp 25.000	
Penjualan		Rp 310.000				Rp 310.000		Rp 310.000		
Pembelian	Rp 190.000				Rp 190.000		Rp 190.000			
Beban Pemasaran	Rp 25.000				Rp 25.000		Rp 25.000			
Beban administrasi dan umum	Rp 19.000				Rp 19.000		Rp 19.000			
Total	Rp 827.000	Rp 827.000								
Beban pemakaian perlengkapan			Rp 8.000		Rp 8.000		Rp 8.000			
ikhtisar laba rugi			Rp 220.000	Rp 215.000	Rp 220.000	Rp 215.000	Rp 220.000	Rp 215.000		
Beban penyusutan aset tetap			Rp 2.500		Rp 2.500		Rp 2.500			
			Rp 445.500	Rp 445.500	Rp 1.044.500	Rp 1.044.500	Rp 464.500	Rp 525.000	Rp 580.000	Rp 519.500
Laba							Rp 60.500			Rp 60.500
							Rp 525.000	Rp 525.000	Rp 580.000	Rp 580.000

Lampiran 9

Soal Posttest

Pentunjuk: Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

Toko Fajar
Neraca Saldo
Desember 2013

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 2.750.000	
Piutang Dagang	Rp. 3.500.000	
Persediaan	Rp. 4.500.000	
Perlengkapan Kantor	Rp. 1.250.000	
Iklan dibayar dimuka	Rp. 600.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.200.000	
Peralatan toko	Rp. 6.000.000	
Akum. Peny peralatan toko		Rp. 2.400.000
Kendaraan	Rp. 18.000.000	
Akum. Peny kendaraan		Rp. 3.600.000
Utang dagang		Rp. 2.550.000
Modal		Rp. 22.000.000
Prive	Rp. 500.000	
Penjualan		Rp. 53.500.000
Retur penjualan	Rp. 250.000	
Potongan penjualan	Rp. 125.000	
Pembelian	Rp. 35.500.000	
Retur pembelian		Rp. 175.000
Potongan pembelian		Rp. 145.000
Beban angkut pembelian	Rp. 850.000	
Beban gaji toko	Rp. 4.000.000	
Beban gaji kantor	Rp. 2.000.000	
Beban sewa toko	Rp. 1.800.000	
Beban listrik dan telepon	Rp. 720.000	
Beban umum dan rupa-rupa	Rp. 650.000	
Pendapatan bunga		Rp. 25.000
Pajak penghasilan	Rp. 200.000	
Total	Rp. 84.395.000	Rp. 84.395.000

Keterangan lain:

1. Laporan rekening Koran dari bank menyebutkan bahwa bank telah mendebit akun toko fajar sebesar Rp. 7.500.000 untuk beban administrasi bank dan mengkredit Rp. 12.500.000 sebagai jasa giro
2. Persediaan barang dagang menurut inventarisasi pada tanggal 31 desember 2013 berjumlah Rp. 5.250.000
3. Persediaan perlengkapan yang ada senilai Rp. 500.000. pemakaian perlengkapan dibebankan sebagai beban perlengkapan toko 80% dan beban perlengkapan kantor 20%
4. Iklan dibayar pada tanggal 15 agustus 2013 untuk 5 kali penerbitan sampai dengan 31 desember 2013 sudah terbit 4 kali
5. Premi asuransi dibayar tanggal 1 september 2004 untuk masa 1 tahun, yaitu tanggal 1 september 2013 sampai 31 agustus 2014

Diminta: dari data diatas buatlah neraca lajur pendekatan harga pokok penjualan dengan menggunakan format 10 kolom!

TOKO FAJAR SETIAWAN
Neraca Lajur
31 Desember 2013

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp 2.750.000		Rp 5.000		Rp 2.755.000				Rp 2.755.000	
Piutang Usaha	Rp 3.500.000				Rp 3.500.000				Rp 3.500.000	
Persediaan brg dagang	Rp 4.500.000		Rp 5.250.000	Rp 4.500.000	Rp 5.250.000				Rp 5.250.000	
Perlengkapan	Rp 1.250.000			Rp 750.000	Rp 500.000				Rp 500.000	
Iklan dibayar Dimuka	Rp 600.000			Rp 480.000	Rp 120.000				Rp 120.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.200.000			Rp 400.000	Rp 800.000				Rp 800.000	
Peralatan Toko	Rp 6.000.000				Rp 6.000.000				Rp 6.000.000	
Akum. Peny. Perl. Toko		Rp 2.400.000				Rp 2.400.000				Rp 2.400.000
Kendaraan	Rp 18.000.000				Rp 18.000.000				Rp 18.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan		Rp 3.600.000				Rp 3.600.000				Rp 3.600.000
Utang Usaha		Rp 2.550.000				Rp 2.550.000				Rp 2.550.000
Modal		Rp 22.000.000				Rp 22.000.000				Rp 22.000.000
Prive	Rp 500.000				Rp 500.000				Rp 500.000	
Penjualan		Rp 53.500.000				Rp 53.500.000		Rp 53.500.000		
Retur Penjualan	Rp 250.000				Rp 250.000		Rp 250.000			
Potongan Penjualan	Rp 125.000				Rp 125.000		Rp 125.000			
Pembelian	Rp 35.500.000			Rp 35.500.000						
Retur Pembelian		Rp 175.000	Rp 175.000							
Potongan Pembelian		Rp 145.000	Rp 145.000							
Beban Angkut Pembelian	Rp 850.000			Rp 850.000						
Beban Gaji Toko	Rp 4.000.000				Rp 4.000.000		Rp 4.000.000			
Beban Gaji Kantor	Rp 2.000.000				Rp 2.000.000		Rp 2.000.000			
Beban Sewa Toko	Rp 1.800.000				Rp 1.800.000		Rp 1.800.000			
Beban Listrik dan Telepon	Rp 720.000				Rp 720.000		Rp 720.000			
Beban Umum dan Rupa-rupa	Rp 650.000				Rp 650.000		Rp 650.000			
Pendapatan Bunga		Rp 25.000		Rp 12.500		Rp 37.500		Rp 37.500		
Pajak Penghasilan	Rp 200.000				Rp 200.000		Rp 200.000			
	Rp 84.395.000	Rp 84.395.000								
Beban Adm Bank			Rp 7.500		Rp 7.500		Rp 7.500			
Harga Pokok Penjualan			Rp 40.850.000	Rp 5.570.000	Rp 35.280.000		Rp 35.280.000			
Beban Perlengkapan Toko			Rp 600.000		Rp 600.000		Rp 600.000			
Beban Perlengkapan Kantor			Rp 150.000		Rp 150.000		Rp 150.000			
Beban Iklan			Rp 480.000		Rp 480.000		Rp 480.000			
Beban Asuransi Toko			Rp 400.000		Rp 400.000		Rp 400.000			
			Rp 48.062.500	Rp 48.062.500	Rp 84.087.500	Rp 84.087.500	Rp 46.662.500	Rp 53.537.500	Rp 37.425.000	Rp 30.550.000
Laba							Rp 6.875.000			Rp 6.875.000
							Rp 53.537.500	Rp 53.537.500	Rp 37.425.000	Rp 37.425.000

Lampiran 11

Nilai Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas X-4 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Aisyah	80	85
2	Aisyah Putri	75	75
3	Bella Agustina	75	80
4	Dinda Syafira	95	100
5	Dini Khairatun Naza	80	85
6	Diva Rexana	65	70
7	Dwi Aryanti	55	70
8	Faiz Alfarazi Pasaribu	70	90
9	Indah dwi Khairani	60	70
10	Juli Yanti Pratiwi Sitorus	70	80
11	M.Dwi Setiawan	75	100
12	Nadha Khalisazara	70	70
13	Nadiya Prastika Siregar	80	100
14	Nur Anisah	75	80
15	Nur Fitri Soufia Hasibuan	75	75
16	Nurhalimah HT. Suhut	80	85
17	Nursyahfitri Harahap	75	85
18	Raihan Al Farouq Harahap	65	70
19	Raisha Fadilja	60	70
20	Ramadhan Indi Pratama	75	80
21	Resti Ananda	80	80
22	Retno Putri Andini	60	65
23	Retno Ramadayanti	80	90
24	Reval Rossendi Sikumbang	75	75
25	Ridha Ansary Ry	55	70
26	Rindi Nazriani Matondang	80	95
27	Rini Syahputri Lubis	70	75
28	Shafa Tiara Yuliafika Siregar	70	80
29	Sri Wahyuni Wijaya	75	80
30	Supida Fitriani Siregar	75	80
31	Susan Sakinah	80	85
32	Suwanda Dwipa	75	85
33	Syahrifah Arina	70	80
34	Walfika Pristy Puspita	90	95
35	Yunita Arbaini	70	85
36	Arantika Aisyah Budiman	70	70
	Jumlah	2630	2910
	Rata-rata	73,06	80.83

No	Nama	Pretest		Posttest	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Aisyah	80	6.400	85	7.225
2	Aisyah Putri	75	5.329	75	5.625
3	Bella Agustina	75	5.625	80	6.400
4	Dinda Syafira	95	9.025	100	10.000
5	Dini Khairatun Naza	80	6.400	85	7.225
6	Diva Rexana	65	4.225	70	4.900
7	Dwi Aryanti	55	3.025	70	4.900
8	Faiz Alfarazi Pasaribu	70	4.900	90	8.100
9	Indah dwi Khairani	60	3.600	70	4.900
10	Juli Yanti Pratiwi Sitorus	70	4.900	80	6.400
11	M.Dwi Setiawan	75	5.625	100	10.000
12	Nadha Khalisazara	70	4.900	70	4.900
13	Nadiya Prastika Siregar	80	6.400	100	10.000
14	Nur Anisah	75	5.625	80	6.400
15	Nur Fitri Soufia Hasibuan	75	5.625	75	5.625
16	Nurhalimah HT. Suhut	80	6.400	85	7.225
17	Nursyahfitri Harahap	75	5.625	85	7.225
18	Raihan Al Farouq Harahap	65	4.225	70	4.900
19	Raisha Fadilja	60	3.600	70	4.900
20	Ramadhan Indi Pratama	75	5.625	80	6.400
21	Resti Ananda	80	6.400	80	6.400
22	Retno Putri Andini	60	3.600	65	4.225
23	Retno Ramadayanti	80	6.400	90	8.100
24	Reval Rossendi Sikumbang	75	5.625	75	5.625
25	Ridha Ansary Ry	55	3.025	70	4.900
26	Rindi Nazriani Matondang	80	6.400	95	9.025
27	Rini Syahputri Lubis	70	4.900	75	5.625
28	Shafa Tiara Yuliafika Siregar	70	4.900	80	6.400
29	Sri Wahyuni Wijaya	75	5.625	80	6.400
30	Supida Fitriani Siregar	75	5.625	80	6.400
31	Susan Sakinah	80	6.400	85	7.225
32	Suwanda Dwipa	75	5.625	85	7.225
33	Syahrifah Arina	70	4.900	80	6.400
34	Walfika Pristy Puspita	90	8.100	95	9.025
35	Yunita Arbaini	70	4.900	85	7.225
36	Arantika Aisyah Budiman	70	4.900	70	4.900
Jumlah		2630	194.700	2910	238.350
Rata-rata		73,06	5.408,33	80.83	6.620,08

Lampiran 12

PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA PRETEST DAN POSTTEST

1. Nilai Pretest

Hasil pretest siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (lembar kerja siswa) menunjukkan:

$$\sum X = 2.630 \qquad \sum X^2 = 194.700 \qquad n = 36$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.630}{36}$$

$$\bar{X} = 73,06$$

Standar Deviasinya :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36(194.700) - (2.630)^2}{36^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7009200 - 6916900}{1296}}$$

$$S = \sqrt{\frac{92300}{1296}}$$

$$S = \sqrt{71,22}$$

$$S = 8,44$$

$$S^2 = 71,22$$

2. Nilai Posttest

Hasil posttest siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think, Pair, Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) menunjukkan :

$$\sum X = 2.910 \qquad \sum X^2 = 238.350 \qquad n = 36$$

Maka rata-ratanya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.910}{36}$$

$$\bar{X} = 80,81$$

Standar Deviasinya:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36(238.350) - (2.910)^2}{36^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8.580.600 - 8.468.100}{1296}}$$

$$S = \sqrt{\frac{112.500}{1296}}$$

$$S = \sqrt{86,81}$$

$$S = 9,32$$

$$S^2 = 86,81$$

Lampiran 13

**Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model
Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS
(Lembar kerja Siswa)**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	85	6.400	7.225	6.800
2	75	75	5.329	5.625	5.475
3	75	80	5.625	6.400	6.000
4	95	100	9.025	10.000	9.500
5	80	85	6.400	7.225	6.800
6	65	70	4.225	4.900	4.550
7	55	70	3.025	4.900	3.850
8	70	90	4.900	8.100	6.300
9	60	70	3.600	4.900	4.200
10	70	80	4.900	6.400	5.600
11	75	100	5.625	10.000	7.500
12	70	70	4.900	4.900	4.900
13	80	100	6.400	10.000	8.000
14	75	80	5.625	6.400	6.000
15	75	75	5.625	5.625	5.625
16	80	85	6.400	7.225	6.800
17	75	85	5.625	7.225	6.375
18	65	70	4.225	4.900	4.550
19	60	70	3.600	4.900	4.200
20	75	80	5.625	6.400	6.000
21	80	80	6.400	6.400	6.400
22	60	65	3.600	4.225	3.900
23	80	90	6.400	8.100	7.200
24	75	75	5.625	5.625	5.625
25	55	70	3.025	4.900	3.850
26	80	95	6.400	9.025	7.600
27	70	75	4.900	5.625	5.250
28	70	80	4.900	6.400	5.600
29	75	80	5.625	6.400	6.000
30	75	80	5.625	6.400	6.000
31	80	85	6.400	7.225	6.800
32	75	85	5.625	7.225	6.375
33	70	80	4.900	6.400	5.600
34	90	95	8.100	9.025	8.550
35	70	85	4.900	7.225	5.950
36	70	70	4.900	4.900	4.900

$\sum X$	2630	2910	194.404	238.350	214.625
\bar{X}	73,06	80,83			
S	8,44	9,32			
S ²	71,22	86,81			

Lampiran 14

UJI NORMALITAS DATA PRETEST

- Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{55 - 73,06}{8,44}$$

$$Z_i = \frac{-18,06}{8,44} = -2,13$$

Untuk perhitungan berikutnya tetap menggunakan rumus diatas

- Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- $S(Z_i) = \frac{F_k}{n} = \frac{2}{36} = 0,0556$

Untuk perhitungan selanjutnya tetap menggunakan rumus diatas.

Tabel Uji Normalitas Data Pretest

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	55	2	2	- 2,13	0,4834	0,0166	0,0556	- 0,0390
2	60	3	5	- 1,55	0,4394	0,0606	0,1389	- 0,0783
3	65	2	7	- 0,95	0,3289	0,1711	0,1944	- 0,0233
4	70	8	15	- 0,36	0,1406	0,3594	0,4167	- 0,0573
5	75	11	26	0,23	1,0910	0,5910	0,7222	- 0,1310
6	80	8	34	0,82	1,2939	0,7939	0,9444	- 0,1505
7	85	-	34	1,41	1,4207	0,9207	0,9444	- 0,0237
8	90	1	35	2,00	1,4772	0,9772	0,9722	0,0050
9	95	1	36	2,59	1,4936	0,9936	1	- 0,0064

$$\text{Rata-rata} = 73,06$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,0050$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = 0,1477$$

Maka dari tabel diatas diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0050$ dan uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$ maka diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,1477$. Jadi diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ ($0,0050 < 0,1477$)

Lampiran 15

UJI NORMALITAS DATA POSTEST

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{65 - 80,81}{9,32}$$

$$Z_i = \frac{-15,81}{9,32} = -1,70$$

Untuk perhitungan berikutnya tetap menggunakan rumus diatas

- c. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. $S(Z_i) = \frac{F_k}{n} = \frac{1}{36} = 0,0278$

Untuk perhitungan selanjutnya tetap menggunakan rumus diatas.

Tabel Uji Normalitas Data Posttest

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	65	1	1	- 1,70	0,4554	0,0446	0,0278	0,0168
2	70	8	9	- 1,16	0,3770	0,1230	0,2500	- 0,1270
3	75	4	13	- 0,62	0,2324	0,2627	0,3611	- 0,0984
4	80	9	22	- 0,09	0,0359	0,4641	0,6111	- 0,1470
5	85	7	29	0,45	1,1736	0,6736	0,8056	- 0,1320
6	90	2	31	0,99	1,3389	0,8389	0,8611	- 0,0222
7	95	2	33	1,52	1,4357	0,9357	0,9167	0,0190
8	100	3	36	2,06	1,4803	0,9803	1	- 0,0197

$$\text{Rata-rata} = 80,81$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,0190$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = 0,1477$$

Maka dari tabel diatas diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0190$ dan uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 36$ maka diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,1477$. Jadi diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ ($0,0190 < 0,1477$)

Lampiran 16**UJI HOMOGENITAS**

1. Hasil belajar siswa nilai pretest

$$\bar{X} = 73$$

$$S^2 = 71,22$$

$$N = 36$$

2. Hasil belajar siswa nilai posttest

$$\bar{X} = 80,81$$

$$S^2 = 86,81$$

$$N = 36$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{86,81}{71,22} = 1,22$$

Dengan dk = n - 1, maka 36 - 1 = 35, untuk dk pembilang 35 dan dk penyebut 35 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu = 1,72. Jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,22 < 1,72) dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Standar Error dengan membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest dengan perhitungan sebagai berikut:

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS	
$S_2 = \frac{(n_1 - 1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$	$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$
$S_2 = \frac{(36-1)(71,22) + (36-1)(86,81)}{36+36-2}$	$t = \frac{73,06 - 80,81}{8,88 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$
$S_2 = \frac{(35)(71,22) + (35)(86,81)}{72-2}$	$t = \frac{7,75}{8,88 \sqrt{0,03 + 0,03}}$
$S_2 = \frac{2492,7 + 3038,35}{70}$	$t = \frac{7,75}{8,88 \sqrt{0,06}}$
$S_2 = \frac{5531,05}{70}$	$t = \frac{7,75}{8,88 \times 0,24}$
$S_2 = 79,02$	$t = \frac{7,75}{2,1312}$
$S = 8,88$	$t = 3,636$

$$dk = 36 - 1 = 35 = 1,684$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$3,636 > 1,684$$

Hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh media pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Lampiran 18**DOKUMENTASI RISET**

Menjelaskan materi tentang neraca lajur dengan metode konvensional



Saat Mengerjakan soal pretest



Membagi LKS kepada siswa



Menjelaskan fungsi LKS dan membagi kelompok



Mengawasi siswa yang sedang berdiskusi



Lampiran 19

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Df atau db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,441	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,338	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372

50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

Lampiran 20

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
- 3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
- 3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
- 3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
- 3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
- 3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
- 2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
- 2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
- 2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
- 2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
- 2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
- 2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
- 2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
- 2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
- 2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
- 2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183

- 1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
- 1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
- 1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
- 1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0463	0,0495
- 1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,060	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
- 1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0703	0,0708	0,0694	0,0681
- 1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
- 1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
- 1,1	0,1358	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
- 1,0	0,1567	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1370
- 0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
- 0,8	0,2119	0,2090	0,2001	0,2033	0,2004	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
- 0,7	0,2420	0,2388	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2118
- 0,6	0,2724	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2576	0,2546	0,2514	0,2482	0,2451
- 0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
- 0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
- 0,3	0,3871	0,3873	0,3743	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
- 0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4033	0,3974	0,3936	0,3897	0,3839
- 0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4246
- 0,0	0,6000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,1	0,5398	0,5438	0,5478	0,5517	0,5557	0,5596	0,5636	0,5675	0,5714	0,5754

0,2	0,5793	0,5832	0,5871	0,5910	0,5948	0,5967	0,6026	0,6064	0,6103	0,6141
0,3	0,6179	0,6717	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879
0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7190	0,7234
0,6	0,7258	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7518	0,7549
0,7	0,7580	0,7612	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7882
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7996	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,812	0,8230	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
1,0	0,8413	0,8438	0,8461	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8642	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8790	0,8810	0,8830
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8997	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,911	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9297	0,9292	0,9306	0,9319
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9496	0,9505	0,9515	0,9525	0,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9573	0,9582	0,9591	0,9599	0,9608	0,9616	0,9625	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767
2,0	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817
2,1	0,9821	0,9826	0,9830	0,9834	0,9838	0,9842	0,9846	0,9850	0,9854	0,9857
2,2	0,9861	0,9864	0,9868	0,9871	0,9875	0,9878	0,9881	0,9884	0,9887	0,9890
2,3	0,9893	0,9896	0,9898	0,9901	0,9904	0,9906	0,9909	0,9911	0,9913	0,9916
2,4	0,9918	0,9920	0,9922	0,9925	0,9927	0,9929	0,9931	0,9932	0,9934	0,9936

Lampiran 21

Tabel "L" untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 22

Tabel "F" untuk Uji Homogenitas

V ₂ = dk peny ebut	V ₁ = dk pembilang																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,25	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98
19	4,38	3,52	3,15	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90

21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,84	1,79	1,74	1,69	1,61	1,59
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,82	1,78	1,73	1,68	1,60	1,57
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53

Lampiran 23

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI “t”

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Maulina
NPM : 1402070056
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3.41

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Think, Pair, Share Berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) Berbantu media pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan,
Hormat Pemohon,

2017

Sri Maulina

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form: K - 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahaiswa : Sri Maulina
NPM : 1402070056
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut.

Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/Ibu:

1. Mariati S.Pd M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan,
Hormat Pemohon,

Sri Maulina

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 6484 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Sri Maulina**
N P M : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntas
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Think, Pair, Share Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

Pembimbing : **Mariati,S.Pd,M.Ak.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **13 Desember 2018**

Medan, 24 Rab.Awal 1438 H
13 November 2017 M

Wassalam
Dekan

Dr. Elrianto Nst.,M.Pd.
NIDN:0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



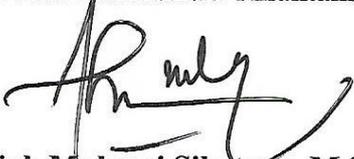
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Sri Maulina
N.P.M : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

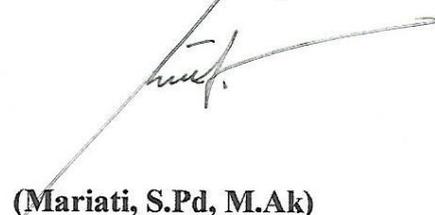
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8-1-2018	Perbaikan-1h' : (1) Rumusan Masalah dan tujuan penelitian. (2) Sumber teori dalam BAB-II. (3) Sistematika penulisan dalam BAB-II. (4) Daftar pustaka banyak yg hilang (5) Buat sampul LKS-nya. (6) Perbaiki proses pengetikan	/
11-1-2018	Operbaikan penulisan kutipan (a) perbaikan Instrumen penelitian	/
12-1-2018	ACC Seminar proposal	/

Medan, 12 Desember 2017

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing


(Mariati, S.Pd, M.Ak)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 18 Januari 2018 Menerangkan Bahwa:

Nama Lengkap : Sri Maulina
N.P.M : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Thik, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Sri Maulina
N.P.M : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Thik, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 18 Bulan Januari Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 18 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : SRI MAULINA
NPM : 1402070056
Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN LKS (LEMBAR KERJA SISWA) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	- Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian
Bab II	- Kerangka Konseptual
Bab III	- Variabel Penelitian
Lainnya	Perbaiki Isi Lks
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 705 /II.3-AU/UMSU-02/F/2018 Medan, 08 Jum. Awal 1439 H
Lamp : --- 26 Januari 2018 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK Negeri 1 Medan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Sri Maulina
N P M : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dr. Efrianto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

**** Pertiinggal****



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN

Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata
Jl. Sindoro No. 1 Medan (20212) ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531

NPSN : 10210976

Email : smknegerisatumedan@gmail.com

NSS : 341076001001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/SMK-1/N/2018

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) No. 705/II.3-AU/UMSU/-02/F/2018 Tanggal 26 Januari 2018 tentang permohonan Izin Mengadakan Riset :

Nama : SRI MAULINA
NPM : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Benar diterima melaksanakan Penelitian di SMK N 1 MEDAN

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2018

Kepala SMK Negeri 1 Medan



Dita Asli Br. Sembiring, MM
NIP. 196902041988032003



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN**

**Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata
Jl. Sindoro No. 1 Medan (20212) ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531**

NPSN : 10210976

Email : smknegerisatumedan@gmail.com

NSS : 341076001001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/SMK-1/N/2018

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) No. 705/II.3-AU/UMSU/-02/F/2018 Tanggal 26 Januari 2018 tentang permohonan Izin Mengadakan Riset :

Nama : SRI MAULINA
NPM : 1402070056
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, Share* Berbantu Media Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Benar telah melaksanakan Riset Pada Tanggal 10 Februari 2018 s.d 17 Februari 2018 di SMK Negeri 1 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Februari 2018

Kepala SMK Negeri 1 Medan



KOTA MEDAN, Jl. Br Sembiring, MM
NIP. 19620204 198803 2 003

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Lengkap : **Sri Maulina**
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 25 Juli 1996
Agama : Islam
Status : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1402070056
Alamat Rumah : Jl. Belibis Gg. Melati 4 No. 119 C

Pekerjan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian Skripsi ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



Sri Maulina